RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF 2026



BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
Jalan Jenderal A. Yani No. 390, Bandung 40272

(022) 7206214, Fax: (022) 7271288 www.bbt.kemenperin.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN 2026 (DEFINITIF)
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Bandung, November 2025
Pimpinan BLU,

Hagung Eko Pawoko

Pejabat Pengganti Dewan Pengawas

Sekretaris Inspektorat Jenderal	Plh. Kepala Biro Keuangan	Kepala Biro Umum
Emil Satria	Riefky Yuswandi	Arnes Lukman

Menyetujui,
a.n. MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A. CAHYANTO

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN 2026 (DEFINITIF)
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Bandung, November 2025
Pimpinan BLU,

Hagung Eko Pawoko

Pejabat Pengganti Dewan Pengawas

Sekretaris Inspektorat Jenderal	Plh. Kepala Biro Keuangan	Kepala Biro Umum
Emil Satria	Riefky Yuswandi	Arnes Lukman

Menyetujui,
a.n. MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A. CAHYANTO

K A T A
PENGANTAR

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditunjuk menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024. Berdasarkan pada Keputusan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki kewenangan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sebagai Satker BLU, BBSPJI Tekstil memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen RBA BBSPJI Tekstil disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum. RBA BBSPJI Tekstil tahun anggaran 2026 disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima.

RBA BBSPJI Tekstil tahun anggaran 2026 memaparkan rencana kerja tahun anggaran 2026 yang memuat seluruh program dan kegiatan, indikator kinerja utama, target kinerja, kondisi kinerja BLU tahun berjalan, asumsi makro dan mikro, kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan, estimasi saldo awal kas dan estimasi saldo akhir kas BLU, perkiraan beban, prakiran maju dan ambang batas. RBA ini akan dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun anggaran 2026 dengan harapan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi.

Bandung, Desember 2025
Pimpinan BLU,



Hagung Eko Pawoko

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **v**

RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1. Umum 1
2. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU) 5
3. Susunan Pejabat Pengelola BLU 12

BAB II RENCANA KINERJA BLU **20**

1. Gambaran Kondisi BLU TA. 2026 20
2. Rencana Kinerja Layanan BLU 45
3. Rencana Kinerja Keuangan 49
4. Informasi lainnya yang perlu disampaikan dan /atau mendapat perhatian 60

BAB III P E N U T U P **72**

1. Analisis 72
2. Simpulan 78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Asumsi Volume Layanan TA 2026 24

Tabel 2.2 Asumsi Pendapatan BLU (dalam Rupiah).....24

Tabel 2.3 Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2024-2026 26

(dalam Rupiah).....26

Tabel 2.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024-2026.....27

Tabel 2.5 Rasio POBO BLU BBSPJI Tekstil Tahun 2024-2026 27

Tabel 2.7 Capaian Layanan Jasa Teknis Tahun 2024, Proyeksi 2025 dan Target 2026 29

Tabel 2.8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat 31

Tabel 2.9 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029 31

Tabel 2.10 Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Jabatannya 33

Tabel 2.11 Kinerja Layanan Jasa Teknis.....45

Tabel 2.13 Rencana Kontrak Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2026 47

Tabel 2.15 Rincian Pendapatan per Unit Kerja TA 2024 s.d. 2026 51

Tabel 2.16. Rincian Belanja per Program TA 2024-2026.....53

Tabel 2.17 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024-2026 54

Tabel 2.19. Prakiraan Maju Pendapatan BLU 58

Tabel 2.20 Prakiraan Maju Belanja BLU 59

Tabel 2.21 Rincian Rencana Penggunaan RM TA 2026 60

Tabel 2.23 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil 2025-2028.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU 13

Gambar 2.1 Profil SDM Berdasarkan Pendidikan.....33

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) memiliki visi yang sejalan dengan visi dan misi Kementerian Perindustrian dan Presiden Republik Indonesia yaitu "Menjadi Badan Layanan Umum yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang maju, berdaulat, dan berkelanjutan." Komitmen BBSPJI Tekstil terhadap kemajuan industri sesuai visinya tersebut direfleksikan dalam upaya transformasi BBSPJI Tekstil menjadi Badan Layanan Umum yang telah diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024.

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI), bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen.

Secara umum BBSPJI Tekstil dinilai berhasil mencapai target dari segi peningkatan hasil dan kualitas kinerja. Realisasi layanan BBSPJI Tekstil dinilai pada kurun waktu 2019-2024 umumnya menunjukkan angka peningkatan baik dari sisi volume maupun penerimaan jasa, meski sempat menurun pada tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19. Adanya status satker yang menerapkan PPK BLU, diharapkan pertumbuhan penerimaan dapat meningkat di tahun 2024-2028. Hal tersebut dimungkinkan dapat tercapai dengan asumsi seluruh strategi yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Pertumbuhan penerimaan BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil

No	Jenis Layanan	2023	2024	2025			Proyeksi 2026
				Target*	Realisasi**	Prognosa***	
	Layanan Utama						
1	Pengujian	3.255.189	3.581.980	3.584.340	3.292.834	3.973.051	5.784.989
2	Kalibrasi	499.336	677.319	700.000	581.587	667.508	981.065
3	Inspeksi Teknis	-	-	50.000	103.535	173.245	207.500
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-	80.000
5	Sertifikasi	1.215.350	1.457.150	1.698.400	1.057.500	1.371.273	4.017.750
6	Pemeriksa Halal	-	25.657	32.714	32.946	32.946	53.140
7	Verifikasi TKDN	-	74.180	111.270	964.990	1.261.275	1.330.000
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	210.660	122.000	144.800	149.200	222.700	1.048.100
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	692.338	504.294	550.000	72.225	223.411	1.415.000
10	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	99.860	1.310.115	946.000	981.875	1.021.375	2.094.500
11	LVV GRK NEK	-	-	-	-	-	15.000
12	Sertifikasi Profesi	-	-	-	-	-	15.000
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**5.972.733**	**7.752.695**			**8.946.784**	**17.042.044**
	Layanan Pendukung						
1	Wisata Tekstil	-	700	50.000	5.995	5.995	288.600
2	Pemanfaatan Aset	-	14.861	302.476	184.074	236.074	688.920
3	Layanan Jasa Perbankan	-	15.460	30.000	67.275	82.810	86.700
4	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.662	-	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.062	-	-	-	-	-
	TOTAL	**6.031.458**	**7.783.716**	**8.200.000**	**7.494.035**	**9.271.663**	**18.106.264**
	Pertumbuhan (%)						**120,81******

*Target 2025 berdasarkan RSB dan Kontrak Kinerja TA 2025
**Realisasi penerimaan hingga 30 November 2025
***Prognosa Penerimaan hingga 31 Desember 2025
****Prognosa pertumbuhan penerimaan tahun 2026 dari target tahun 2025

Untuk mencapai target penerimaan, BBSPJI Tekstil memiliki ruang lingkup layanan jasa yang cukup luas, kompetensi yang mumpuni, sarana prasarana yang baik, tarif dan waktu pelayanan cukup bersaing, aset yang masih sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dan lokasi yang strategis. BBSPJI Tekstil pun mempunyai peluang untuk mencapai target tersebut seperti branding sebagai lembaga layanan jasa Pemerintah yang andal dan berintegritas cukup kuat, hubungan yang baik dengan berbagai *stakeholders*, semakin banyaknya *stakeholder* yang membutuhkan layanan jasa

problem solving, serta regulasi Pemerintah yang membuka potensi pengembangan layanan jasa. Namun, berbagai tantangan pun perlu dihadapi dan diatasi agar target dapat tercapai.

Peningkatan layanan jasa harus diikuti dengan pengembangan inovasi-inovasi yang ada. BBSPJI Tekstil telah memiliki sistem pengelolaan layanan yang dilakukan secara mandiri, yaitu Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks). Silateks pada saat ini fokus dipergunakan untuk pencatatan administrasi *work order* dari pelanggan dengan penambahan fitur untuk otomatisasi penerbitan *invoice* dan kuitansi, yang akan mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses layanan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan redundansi, dan memperbaiki pemantauan transaksi. Namun, tantangan seperti keamanan data dan kompleksitas integrasi sistem tetap harus diatasi. Untuk itu dibutuhkan inovasi pengembangan Silateks sebagai inovasi dalam pelayanan publik di BBSPJI Tekstil. Pada tahun 2026 direncanakan pengembangan Silateks sebagai inovasi pelayanan, yaitu:

1. Peningkatan integrasi interoperabilitas Aplikasi BIOS dan aplikasi lainnya;
2. Pengembangan dashboard terkoneksi dengan dashboard Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan PK BLU Kemenkeu.

Pada Tahun 2026, BBSPJI Tekstil telah menyusun rencana peningkatan layanan melalui pengembangan layanan dan peningkatan kompetensi SDM, antara lain:

- Penambahan fasilitas laboratorium, yaitu laboratorium uji halal.
- Penyesuaian tarif dan paket *bundling*.
- Meningkatkan modernisasi BLU dan infrastruktur sistem informasi.
- Implementasi layanan yang dipersonalisasi melalui MoU dengan klien dan layanan ekspres untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang menginginkan hasil cepat, seperti pengujian dalam waktu singkat
- Penambahan ruang lingkup layanan jasa teknis *existing*, yaitu:

a. Pengembangan layanan pengujian dengan penambahan ruang lingkup pengujian air proses dan air limbah;
b. Pengembangan layanan kalibrasi dengan penambahan ruang lingkup kalibrasi refrigerator (Non-KAN);
c. Pengembangan layanan inspeksi dengan penambahan ruang lingkup inspeksi pakaian jadi (garmen);
d. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau dengan penambahan ruang lingkup cat dan kertas;
e. Penambahan ruang lingkup LSSM dengan sertifikasi SMK3 ISO 45001 pada sektor TPT;
f. Penambahan Ruang Lingkup ISO 9001 pada *Public administration* atau *education;*
g. Perluasan ruang lingkup LVV GRK dengan skema akreditasi Nilai Ekonomi Karbon (NEK); dan
h. Digitalisasi sistem administrasi LPH.

- Penambahan layanan baru seperti: Audit Teknologi dan Lembaga Verifikasi Kemampuan Industri dan Lembaga Verifikasi Importir Umum; Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Skema Verifikator TKDN dan Auditor Teknologi.
- Peningkatan kompetensi SDM, berupa:
  a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan dan kursus yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri.
  b. Sertifikasi keahlian yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri: penyelia halal, auditor halal, *quality assurance*, auditor teknologi, verifikator TKDN, assessor kompetensi, lead auditor ISO 14001 dan 45001, PPC uji lingkungan.
  c. Memperluas kesempatan SDM untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai bidang keahlian atau kebutuhan organisasi melalui skema tugas belajar maupun izin belajar.

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan efisiensi anggaran, waktu layanan, dan tenaga kerja dalam menjalankan program kegiatannya. Dari sisi efisiensi anggaran, BBSPJI Tekstil melakukan efisiensi berupa efisiensi pemakaian energi listrik, telepon, internet, dan bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, BBSPJI Tekstil juga telah melakukan efisiensi dengan mengurangi penggunaan Alat Tulis Kantor (ATK) dan menggantikannya dengan proses digital. Pengembangan *e-learning*, *e-training* maupun *platform* digital lain untuk layanan, sehingga dapat memperluas jangkauan layanan dan cakupan peserta dengan biaya layanan yang lebih rendah. Adanya efisiensi diharapkan BBSPJI Tekstil dapat berdampak positif pada efisiensi anggaran, kelestarian lingkungan, serta efektivitas dan efisiensi proses kerja.

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan *saving* pendanaan untuk kegiatan/aktivitas, meskipun begitu investasi untuk pengembangan layanan serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang layanan terus dilakukan, sehingga sebagian besar dana akan dialihkan ke tahap pengembangan tersebut dan sebagian kecilnya untuk *saving*. Setelah layanan dan sarana prasarana penunjangnya optimal, diharapkan rencana *saving* dapat ditingkatkan untuk mendukung program dan kegiatan BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan Layanan Utama maupun Layanan Penunjang.

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

A. Landasan Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri disebutkan bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. BBSPJI Tekstil dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas pokok melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024, BBSPJI Tekstil telah ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang mendapatkan kewenangan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Oleh karena itu, BBSPJI Tekstil dituntut menjalankan organisasinya secara profesional dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan baik masyarakat, industri, instansi maupun akademisi dengan lebih baik lagi, transparan, akuntabel, dan mandiri. Jasa pelayanan teknis yang menjadi layanan unggulan BBSPJI Tekstil antara lain: Pengujian, Sertifikasi (Sertifikasi Produk, Sertifikasi Industri Hijau, Sertifikasi Halal, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu), Kalibrasi, Konsultansi dan Pendampingan Industri, serta Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi.

Dalam melaksanakan kegiatannya, BBSPJI Tekstil yang telah mendapatkan wewenang dalam menerapkan PPK BLU diharuskan menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Penyusunan RBA BBSPJI Tekstil sebagai Satker BLU selain mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil dan Renstra BSKJI, juga mengacu aturan-aturan lainnya seperti:

1. Terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja, yaitu:
    a. Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
    b. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
    c. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
    d. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan, dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru pada Kementerian Perindustrian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
2. Terkait dengan Pengelolaan Keuangan, yaitu:
    a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
    b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
    c. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.

B. Layanan dan/atau Karakteristik Kegiatan BLU

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJI Tekstil menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;

2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
3. pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Saat ini BBSPJI Tekstil tidak lagi menjalankan fungsi penelitian dan pengembangan. Namun demikian, sebagian fungsi terkait pengembangan industri masih diperlukan khususnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi di sektor industri.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar di bawah koordinasi BSKJI, BBSPJI Tekstil memiliki peranan untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Perindustrian maupun BSKJI selaku pembina teknis BLU dapat berjalan dan terlaksana dalam rangka mewujudkan pemerataan Pembangunan industri. Peranan yang dijalankan BBSPJI Tekstil diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan dan penerapan teknologi sekaligus pemberian layanan jasa teknis kepada masyarakat khususnya di sektor industri tekstil.

Peranan BBSPJI Tekstil kedepannya akan sangat penting dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJI Tekstil dalam mengembangkan layanan terkait industri hijau. Selain itu, saat ini BBSPJI Tekstil juga memberikan pelayanan jasa teknis lainnya meliputi:

1. Jasa Pengujian (kimia dan lingkungan, mainan anak, masker medis);
2. Jasa Kalibrasi;
3. Jasa Sertifikasi (Produk, Sistem Manajemen Mutu, Industri Hijau, dan Halal);
4. Jasa Pendampingan dan Konsultansi;
5. Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.

2. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU)

A. Visi dan Misi BBSPJI Tekstil

BBSPJI Tekstil sebagai salah satu satu unit Eselon II di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. Visi yang ditetapkan BBSPJI Tekstil mengacu kepada Visi yang ditetapkan oleh BSKJI, yaitu:

"Menjadi Badan Layanan Umum yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang maju, berdaulat, dan berkelanjutan"

untuk mewujudkan Visi Kementerian Perindustrian:

"Terwujudnya Industri Nasional Yang Maju, Berdaulat, dan Berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

Visi tersebut mengutamakan empat nilai utama yaitu Pelayanan, Akuntabel, Adaptif dan Kolaboratif sebagaimana panduan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang rumusan nilai dasar Aparatur Sipil

Negara (ASN) "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan merupakan perwujudan kompetensi kritis dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian.

Sedangkan **Misi** yang ditetapkan BBSPJI Tekstil untuk mewujudkan Visi tersebut adalah:

1. Melaksanakan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri secara mandiri, produktif, efektif, efisien, dan berorientasi industri dalam negeri guna memperkuat daya saing dan kemandirian industri;
2. Melaksanakan pelayanan jasa industri yang profesional dan kredibel guna menjamin mutu produk industri dan mendukung pembangunan industri nasional;
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi industri dan digital manufaktur untuk meningkatkan kemandirian, daya saing, dan inovasi industri;
4. Menguatkan penerapan industri hijau secara bertahap melalui efisiensi energi, pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan, serta pengurangan emisi GRK;
5. Meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan (pemerintah, akademisi, industri, dan masyarakat) dalam rangka penguatan ekosistem industri tekstil yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
6. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang baik (good governance) dalam setiap layanan standardisasi dan layanan jasa industri.

B. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang

BBSPJI Tekstil berupaya untuk mencapai visi, misi, dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diwujudkan melalui rencana kerja tahun 2026 yang

telah disusun dan sejalan dengan Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029, Rancangan Renstra BSKJI Tahun 2025-2029, serta Rancangan Renstra Kemenperin Tahun 2025-2029.

Salah satu upaya yang dilaksanakan BBSPJI Tekstil yaitu berkontribusi pada pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri melalui kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri (EC.6077) untuk menyediakan layanan publik unggul dengan melakukan peningkatan kualitas layanan jasa teknis. Peningkatan kualitas layanan jasa teknis berfokus pada efisiensi layanan melalui strategi pengembangan inovasi, serta pemanfaatan aset optimal dengan memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang dimiliki oleh BBSPJI Tekstil.

Untuk memenuhi harapan para pengguna layanan BBSPJI Tekstil, perlu dijalankan langkah perbaikan secara berkelanjutan guna peningkatan kapasitas dan kapabilitas BBSPJI Tekstil. Upaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan BBSPJI Tekstil didukung oleh Program Dukungan Manajemen yang melibatkan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (WA.6042).

Dalam melaksanakan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri, melalui status PPK-BLU, pengembangan strategi bisnis BBSPJI Tekstil 5 (lima) tahun ke depan akan fokus pada penguatan kelembagaan guna mendukung diversifikasi bisnis baru, dan peningkatan jumlah pengguna jasa dengan menjangkau pasar potensial baru yang berpotensi untuk meningkatkan PNBP. Layanan BBSPJI Tekstil juga mendorong penciptaan nilai tambah produk tekstil yang lebih besar pada pemanfaatan tekstil fungsional, tekstil halal, dan tekstil berkelanjutan. Beberapa strategi pengelolaan BLU BBSPJI Tekstil antara lain:

1. Strategi Skema Kerja Sama

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU), BBSPJI Tekstil memiliki fleksibilitas dalam menetapkan skema kerjasama dengan pelanggan, termasuk memberikan kontrak khusus atau harga spesial. Fleksibilitas ini memungkinkan BBSPJI Tekstil untuk beradaptasi dengan kebutuhan spesifik industri dan pelanggan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

a) Kontrak Khusus (*Tailored Contracts*);
b) Harga Spesial (*Special Pricing*);
c) Skema Pembayaran Fleksibel.

2. Strategi Marketing

Strategi marketing dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mencapai keunggulan kompetitif BBSPJI Tekstil di dalam pasar melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

a) Penguatan Retensi Pelanggan atau Pengurangan *Churn Rate;*
b) Digitalisasi dan Promosi Layanan Daring;
c) Penetrasi Pasar Baru;
d) Optimalisasi Kinerja Musiman;
e) Diferensiasi Layanan.

C. Upaya dalam Mencapai Visi dan Misi

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, BBSPJI Tekstil akan berfokus mengembangkan berbagai strategi baik di dalam aspek layanan jasa kepada industri, aspek kelembagaan, maupun pada aspek keuangan. Proyeksi peningkatan pada aspek layanan jasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Layanan Sertifikasi Industri Hijau

Target pasar LSIH BBSPJI Tekstil ditujukan untuk industri yang menjalankan praktik industri hijau dengan mematuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Layanan ini

didukung regulasi Peraturan Menteri Perindustrian No 24 Tahun 2021 tentang LSIH, dimana pada tahun 2026, LSIH BBSPJI Tekstil direncanakan untuk penambahan ruang lingkup cat dan kertas pada Lembaga Sertifikasi Industri Hijau.

2. **Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan**

   BBSPJI Tekstil telah menambah ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen (LSSM) dengan sub-skema Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standar SNI ISO 14001:2015 (LSSML). Melalui sertifikasi ini, industri diharapkan dapat mengurangi pencemaran yang dihasilkan dari proses produksinya dan memastikan pemenuhan peraturan lingkungan, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif. Selain LSSML, akan dilakukan penambahan ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LSMK3) berdasarkan standar SNI ISO 45001 pada sektor TPT. Dengan menjalankan SMK3, industri berupaya untuk menciptakan kondisi bekerja yang aman dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

3. **Layanan Verifikasi Independen Tingkat Komponen Dalam Negeri**

   BBSPJI Tekstil di bawah BSKJI ditunjuk untuk menjadi Unit Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri yang melayani verifikasi TKDN Barang dan Jasa untuk industri.

4. **Layanan Inspeksi Teknis/ Penyelenggara Uji Profisiensi**

   Layanan ini didirikan untuk mengakomodir kebutuhan akan lembaga inspeksi untuk pakaian jadi (garmen), serta minimnya penyelenggara uji profisiensi di bidang tekstil dan produk tekstil.

5. **Layanan Pemeriksa Halal**

   Layanan ini didirikan untuk mendukung Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2024, dan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 748 Tahun 2021 sebagaimana telah diubah dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 994 Tahun 2024. Layanan ini ditujukan

untuk industri yang memerlukan sertifikasi halal untuk produk-produknya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh undang-undang dan regulasi pemerintah terkait kehalalan produk. Pada 2025, LPH BBSPJI Tekstil telah mendapatkan kualifikasi sebagai LPH Utama dengn ruang lingkup barang gunaan.

6. **Layanan Audit Energi dan Audit Teknologi**

   Audit energi ditujukan untuk mendiagnosis performa/efisiensi penggunaan energi serta memberikan sejumlah peluang atau praktik terbaik dari segi penghematan energi industri. Audit teknologi dilakukan untuk mendiagnosis performa industri ditinjau dari perspektif *Technoware, Humanware, Infoware* dan *Orgaware* (THIO).

7. **Layanan Bimbingan Teknis dan Konsultansi Teknis & Manajemen**

   Layanan ini mencakup bimbingan dan pendampingan teknis perhitungan TKDN barang dan jasa, pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam untuk instansi dan perusahaan, teknologi proses tekstil dari hulu hingga hilir, serta pengujian dan kalibrasi. Layanan Konsultansi Teknis & Manajemen menyediakan konsultansi teknis dan manajemen dalam perhitungan nilai TKDN untuk industri, memberikan konsultansi terkait pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam, Sistem Manajemen Mutu, verifikasi dan *self assessment* INDI 4.0, industri hijau dan lainnya.

8. **Layanan Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**

   Layanan ini memberikan solusi permasalahan industri melalui pendampingan penerapan teknologi proses, test bed dan rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI). Lahirnya layanan ini didasari banyaknya permintaan dari Industri Kecil dan Menengah (IKM), lembaga litbang, akademisi, dan swasta yang membutuhkan pendampingan teknis, transfer teknologi, dan dukungan peralatan untuk menerapkan teknologi proses tekstil dalam usaha produksi mereka. Layanan ini juga menyediakan fasilitas uji coba produksi skala laboratorium untuk kegiatan penelitian atau praproduksi. Layanan RBPI ditujukan untuk IKM, lembaga litbang, akademisi, serta swasta yang membutuhkan bantuan merancang dan membangun sistem serta proses produksi industri yang efisien dan efektif. Layanan-layanan ini

berkembang cukup baik dan banyak diminati dalam 2 tahun terakhir, sehingga berpotensi untuk diperluas dan menjangkau pasar yang lebih besar.

Selain layanan yang bersifat teknis, BBSPJI Tekstil juga akan mengembangkan layanan yang bersifat umum antara lain:

1. **Wisata Teknologi Tekstil**

   Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan vokasi merupakan kondisi nyata yang dibentuk untuk mewujudkan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam bekerja. Dalam Renstra Pendidikan Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2020-2024, kurikulum pendidikan vokasi disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja dan disesuaikan dengan kondisi seperti lingkungan kerja sehingga diharapkan sesuai dengan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas antara pemerintah dengan *stakeholder* melalui kebijakan peningkatan kemitraan dalam rangka *link and match* antara lembaga/satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja guna meningkatkan kualitas SDM lulusan pendidikan vokasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki layanan Wisata Teknologi Tekstil (wistek) yang selama ini telah diikuti oleh sekitar 4000 peserta dari berbagai latar belakang sejak tahun 2017–2019. Dengan inovasi pada layanan dan penambahan sarana prasarana edukasi industrialisasi, diperkirakan minat masyarakat untuk wisata tekstil yang bersifat edukasi akan meningkat.

   BBSPJI Tekstil melakukan penguatan kelembagaan yang berkolaborasi dengan *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Wistek, diantaranya adalah kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk menjadikan program Wistek sebagai destinasi wisata edukasi di Kota Bandung. Dengan kolaborasi tersebut, Wistek dapat menjadi salah satu destinasi wisata Kota

Bandung yang diintegrasikan dengan paket wisata yang dirancang oleh *travel agency*, online apps, dan hotel. Program ini telah diujicobakan bersama Poltekpar NHI Bandung dalam bentuk program wisata "*Fashionistour*" yang dijual pada peserta masyarakat umum dan memperoleh antusiasme yang signifikan.

2. Pemanfaatan Aset

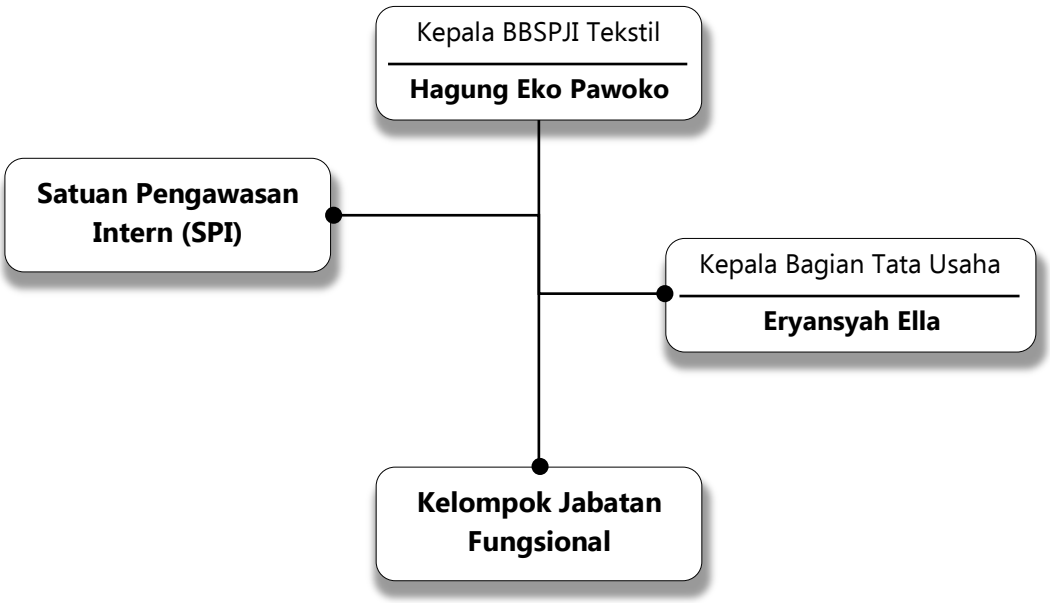
BBSPJI Tekstil memiliki fasilitas berupa gedung, ruangan, kendaraan, serta sarana dan prasarana lain yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan jasa penunjang kepada masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan aset dilaksanakan melalui melalui skema kerjasama pemanfaatan, sewa, maupun skema lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendahulukan kepentingan pelaksanaan Tugas dan Fungsi. Dari total aset tanah dan bangunan yang dimiliki, direncanakan sebesar 7,5% dari aset akan digunakan sebagai pendukung layanan dan layanan baru.

D. Budaya Kerja BLU BBSPJI Tekstil

Budaya kerja perubahan setelah ditetapkannya BBSPJI Tekstil sebagai satker BLU, tidak terlepas dari komitmen seluruh pegawai dalam upaya mencapai target kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, BBSPJI Tekstil merumuskan nilai dasar dalam menjalankan pelayanannya yaitu "Melayani dari **HATI (Harmoni, Aktif, Tulus, Inisiatif)**, Melayani dengan **JUARA (Jujur, Amanah, Ramah)**".

3. Susunan Pejabat Pengelola BLU

Susunan pejabat BBSPJI Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022, Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 4655 Tahun 2025, dan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 2466 Tahun 2022 terdiri dari:



Gambar 1.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pejabat pengelola BLU sebagai berikut:

a. Pemimpin BLU BBSPJI Tekstil

Kepala BBSPJI Tekstil selaku pemimpin BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan di BBSPJI Tekstil sesuai dengan rencana dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan yang selaras dengan kebijakan BSKJI;
2. Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU BBSPJI Tekstil;
3. Menyiapkan RBA Tahunan;
4. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU BBSPJI Tekstil;
6. Menetapkan pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJ);
7. Menetapkan pemberlakuan tarif pelayanan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku;
8. Menetapkan pedoman dan tata cara operasional organisasi termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP).

b. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

SPI merupakan Unit Kerja fungsional yang bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala BBSPJI Tekstil. Susunan SPI BLU BBSPJI Tekstil ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala BBSPJI Tekstil yang tersusun dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab SPI pada BLU BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pemimpin BLU dan Dewan Pengawas;
6. Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern Pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern Pemerintah, dan pembina BLU;
8. Melakukan reviu laporan keuangan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Menyusun dan memutakhirkan pedoman kerja serta sistem dan prosedur pelaksanaan tugas SPI; dan
11. Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor

23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, bahwa sebuah Unit PK BLU memiliki unit khusus yaitu Dewan Pengawas dan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pada Pasal 34 Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa pembentukan Dewan Pengawas hanya berlaku pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum Pasal 205 ayat (2) menyatakan bahwa syarat minimum Nilai Omzet dan Nilai Aset sebagaimana dimaksud pada ayat sebelumnya adalah:

1. Realisasi Nilai Omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran tahun terakhir, minimum sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah); atau
2. Nilai Aset menurut neraca tahun terakhir, minimum sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah).

Sehubungan dengan BBSPJI Tekstil belum memenuhi syarat untuk mempunyai Dewan Pengawas, maka ditujuk Pejabat Pengganti Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 4261 Tahun 2025 tentang Penunjukan Pejabat Pengganti Dewan Pengawas pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, yaitu Kepala Biro Keuangan, Kepala Biro Umum, dan Sekretaris Inspektorat Jenderal.

Dengan ditetapkannya Instansi BLU, maka BBSPJI Tekstil harus menerapkan Sistem Pengendalian Intern, yaitu suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern sebagaimana dimaksud tersebut, pemimpin BLU BBSPJI Tekstil melalui Keputusan Kepala BBSPJI Tekstil Nomor 314 Tahun 2025 Tentang Penunjukan Tim Satuan Pengawas

Intern Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil telah dibentuk Satuan Pengawas Internal BLU yang disingkat SPI untuk menjalankan fungsi Pengawasan Internal.

c. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJI Tekstil sebagai Pejabat Keuangan BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
2. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
3. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
5. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
6. Melakukan pengelolaan utang piutang;
7. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, asset tetap dan investasi BLU;
8. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
9. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

d. Jabatan Fungsional BLU BBSPJI Tekstil

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Ketua Tim Kerja beserta anggotanya yang menyelenggarakan Layanan Jasa Teknis di BBSPJI Tekstil. Secara garis besar, Kelompok Jabatan Fungsional sebagai pejabat teknis BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing;
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan

3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.

Berikut adalah tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki oleh setiap Ketua Tim Kerja di BBSPJI Tekstil:

1) Ketua Tim Kerja Standardisasi dan Sertifikasi
   a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil dan produk tekstil;
   b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil dan produk tekstil;
   c) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya;
   d) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait;
   e) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan
   f) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan;
   g) Memastikan efektifitas kegiatan masing-masing sistem terkait;
   h) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait; dan
   i) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi.
2) Ketua Tim Kerja Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
   a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil dan produk tekstil;
   b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan teknologi industri 4.0 di bidang industri tekstil dan produk tekstil; dan
   c) Bertanggung jawab dalam pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil dan produk tekstil.

3) Ketua Tim Kerja Pengujian, Kalibrasi, dan Inspeksi Teknis
   a) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, dan verifikasi di bidang industri tekstil dan produk tekstil;
   b) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya;
   c) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait;
   d) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan;
   e) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan;
   f) Memastikan efektifitas kegiatan masing-masing sistem terkait;
   g) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait; dan
   h) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi.
4) Ketua Tim Kerja Pengembangan Bisnis dan Jasa Layanan
   a) Bertanggung jawab terhadap pelayanan jasa teknis;
   b) Bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem informasi;
   c) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kehumasan dan informasi publik;
   d) Bertanggung jawab terhadap jaminan mutu layanan;
   e) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya;
   f) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait;
   g) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan;
   h) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan;
   i) Memastikan efektifitas kegiatan masing-masing sistem terkait;

j) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait; dan

k) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi.

BAB II

RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Kondisi BLU TA. 2026

A. Faktor yang mempengaruhi

1) Asumsi Makro

Asumsi makro yang dipergunakan dalam penyusunan RBA Tahun 2026 mengacu pada kerangka makro yang ditetapkan pemerintah dalam APBN tahun anggaran 2026. Asumsi dasar makro ekonomi meliputi antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 5,4% (lima koma empat persen);
- Tingkat inflasi tetap terjaga pada tingkat 2,5% (dua koma lima persen);
- Nilai tukar rupiah diperkirakan akan mencapai Rp. 16.500 (enam belas ribu lima ratus rupiah) per dollar Amerika;
- Suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun ditargetkan sebesar 6,9% (enam koma sembilan persen);
- Harga minyak mentah Indonesia sebesar 70 dollar AS per barel;
- Lifting minyak sebesar 610 ribu barel per hari;
- Lifting gas sebesar 1.017 juta barel setara minyak per hari.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 ditargetkan mencapai 5,4% (lima koma empat persen). Perkiraan tersebut cukup realistis dengan mempertimbangkan dinamika pemulihan dan reformasi struktural untuk mendorong kinerja perekonomian yang lebih akseleratif, namun di sisi lain tetap mengantisipasi risiko ketidakpastian yang masih membayangi kinerja perekonomian nasional ke depan. Pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang efektif dalam

menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong transformasi ekonomi nasional. Faktor-faktor seperti konsumsi domestik yang kuat, keberlanjutan pembangunan infrastruktur nasional, dan langkah reformasi struktural untuk meningkatkan iklim usaha, investasi, serta daya saing, akan menjadi kunci mendorong kinerja investasi di tahun 2026. Di tengah prospek ekonomi dunia yang diperkirakan masih stagnan, berbagai upaya Pemerintah untuk mendorong diversifikasi pasar dan produk ekspor, termasuk pengembangan produk hilirisasi lanjutan, ekspor jasa termasuk ekspor jasa melalui internet (*digitally delivered services export*) seperti animasi, desain, audio dan video, musik dan film, games, jasa konsultansi bisnis, periklanan, dan lainnya, diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekspor nasional. Dalam rangka mendukung kinerja ekspor nasional, BBSPJI Tekstil berusaha menjadi *one stop solutions* bagi industri melalui diversifikasi layanan jasa bagi industri TPT dan industri lainnya.

Inflasi akan tetap terjaga pada tingkat 2,5% (dua koma lima persen), didukung oleh terjaganya daya beli masyarakat, pengendalian inflasi pada periode hari besar keagamaan nasional, serta penerapan kebijakan *administered price* yang hati-hati. Daya beli masyarakat yang stabil ini diharapkan dapat mendorong permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil.

Nilai tukar Rupiah diperkirakan masih akan diwarnai volatilitas dari pergerakan faktor gobal terutama ketidakpastian kebijakan moneter negara maju, masih tingginya tensi geopolitik, serta keberlanjutan dari perang dagang. Namun, perbaikan kondsi perekonomian domestik diperkirakan dapat meredam tekanan pada nilai tukar, sehingga nilai tukar rupiah pada tahun 2026 diperkirakan akan mencapai Rp. 16.500, 00 (enam belas ribu lima ratus rupiah) per dollar Amerika Serikat. Fluktuasi nilai tukar dapat berpengaruh pada biaya impor. Jika nilai tukar rupiah menguat, maka biaya impor bisa lebih rendah,

tetapi jika melemah, biaya impor bisa lebih tinggi. Asumsi nilai tukar rupiah berpengaruh dalam perencanaan belanja untuk kegiatan yang masih mengandalkan impor, seperti pengadaan alat laboratorium dan bahan baku kimia.

Suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun di tahun 2026 diperkirakan sebesar 6,9% (enam koma sembilan persen), didukung kehati-hatian pengelolaan anggaran sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang pada akhirnya akan memengaruhi penurunan *yield* SBN. Meningkatkan kepercayaan pasar juga akan mendorong masuknya arus modal ke Indonesia. Investasi diperkirakan tetap terjaga seiring dengan dukungan Pemerintah dalam mendukung sektor-sektor industri prioritas nasional diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan industri dalam negeri. Hal ini diharapkan mampu mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil. Namun demikian, risiko tekanan fiskal AS juga perlu diwaspadai karena kebutuhan pembiayaan fiskal AS yang tinggi akan membutuhkan penerbitan *United States Treasury* lebih banyak, sehingga dapat mendorong kenaikan *yield United States Treasury* yang pada gilirannya dapat memengaruhi *yield* SBN. Hal ini juga dapat memberikan dampak terhadap iklim investasi pada sektor-sektor industri prioritas nasional, terutama industri TPT yang sangat mengandalkan investasi asing. Kenaikan *yield* SBN meningkatkan risiko gagal bayar, sehingga investor asing akan meminta imbal hasil yang lebih tinggi untuk menjaga imbalan riil yang diharapkan atau bahkan menarik investasinya dari Indonesia, hal ini tentunya akan membuat industri TPT nasional yang sebagian besar bersumber dari investasi asing semakin terpuruk. Banyaknya industri TPT nasional yang terpuruk mengakibatkan menurunnya permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil.

Harga minyak mentah Indonesia diperkirakan akan mencapai 70 (tujuh puluh) dollar Amerika Serikat per barel. Lifting minyak dan gas bumi diperkirakan masing-masing mencapai 610.000 (enam ratus sepuluh ribu) barel per hari dan 1.017 juta barel setara minyak per hari. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, lifting minyak dan gas pada tahun 2026 terus diupayakan untuk mempertahankan produksinya. Dengan demikian pasokan bahan bakar untuk industri nasional tetap terjaga, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil.

2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran ini terdiri dari:

- Penyesuaian Tarif Layanan

  Setelah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum (BLU), BBSPJI Tekstil melakukan penyesuaian tarif untuk layanan jasa teknis dan membuat tarif untuk layanan penunjang. Penyesuaian tarif dilakukan melalui pengusulan tarif Badan Layanan Umum (BLU) yang sampai dengan saat ini masih dalam proses pengajuan. Penyesuaian tarif dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya operasional dan pemeliharaan dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan operasional BBSPJI Tekstil.

- Peningkatan Volume Layanan

  Peningkatan pelayanan sebagai bentuk adanya keberlanjutan dan pengembangan layanan dapat ditunjukkan melalui proyeksi volume layanan BBSPJI Tekstil setelah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tabel 2.1 Asumsi Volume Layanan TA 2026

No	Jenis Layanan	Satuan	Proyeksi 2026
Layanan Utama			
1	Pengujian	Laporan Hasil Uji (LHU)	2.489
2	Kalibrasi	Sertifikat Kalibrasi	1354
3	Inspeksi Teknis	Laporan Inspeksi	6
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	Laporan	1
5	Sertifikasi	Sertifikat	220
6	Pemeriksa Halal	Laporan Audit	20
7	Verifikasi TKDN	Laporan Hasil Verifikasi	200
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Jumlah Sertifikat Peserta	95
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	Laporan Kegiatan	8
10	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Laporan Kegiatan	10
11	Sertifikasi Profesi	Sertifikat	1
12	LVV GRK NEK	Laporan Hasil Verifikasi	1
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**Hasil layanan**	**4.405**
Layanan Pendukung			
1	Wisata Teknologi Tekstil	Kegiatan	5
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Kontrak	3
	TOTAL	**Hasil Layanan/ Kegiatan/ Kontrak**	**4.413**

- Asumsi Pendapatan

Sumber pendapatan BBSPJI Tekstil adalah bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun asumsi pendapatan PNBP dapat ditunjukkan melalui proyeksi pendapatan BBSPJI Tekstil setelah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tabel 2.2 Asumsi Pendapatan BLU (dalam Rupiah)

No	Jenis Layanan	Proyeksi 2026
Layanan Utama		
1	Pengujian	5.784.989.000
2	Kalibrasi	981.065.000
3	Inspeksi Teknis	207.500.000
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	80.000.000
5	Sertifikasi	4.017.750.000
6	Pemeriksa Halal	53.140.000
7	Verifikasi TKDN	1.330.000.000
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1.048.100.000
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	1.415.000.000
10	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	2.094.500.000
11	Sertifikasi Profesi	15.000.000
12	LVV GRK NEK	15.000.000
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**17.042.044.000**

No	Jenis Layanan	Proyeksi 2026
Layanan Pendukung		
1	Wisata Tekstil	288.600.000
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	688.920.000
3	Layanan Jasa Perbankan	86.700.000
	TOTAL	**18.106.264.000**

B. Kondisi Internal BLU

1) Kondisi Keuangan

Satker BLU BBSPJI Tekstil telah memiliki sistem akuntansi yang mampu mendukung pelaporan keuangan sehingga, Laporan Keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. SAKTI mempunyai fungsi utama dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Laporan Keuangan Satker BLU BBSPJI Tekstil terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan anggaran satker BLU BBSPJI Tekstil berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan oleh satker BLU. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti

biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU. Biaya ini antara lain adalah biaya penyusutan dan biaya dibayar dimuka.

Perkembangan BBSPJI Tekstil dalam aspek keuangan dapat dievaluasi berdasarkan tingkat pertumbuhan PNBP dari kegiatan layanan BBSPJI Tekstil dan rasio PNBP terhadap operasional BBSPJI Tekstil tanpa belanja modal. Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Pertumbuhan PNBP untuk periode tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2024-2026 (dalam Rupiah)

No	Jenis Layanan	Realisasi 2024	2025				Target 2026
			Target	Realisasi**	Prognosa***	%	
Layanan Utama							
1	Pengujian	3.581.980	3.584.340	3.292.834	3.973.051	110,84	5.784.989
2	Kalibrasi	677.319	700.000	581.587	667.508	95,36	981.065
3	Inspeksi Teknis	-	50.000	103.535	173.245	346,49	207.500
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-	80.000
5	Sertifikasi	1.457.150	1.698.400	1.057.500	1.371.273	80,74	4.017.750
6	Pemeriksa Halal	25.657	32.714	32.946	32.946	100,71	53.140
7	Verifikasi TKDN	74.180	111.270	964.990	1.261.275	1.133,53	1.330.000
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	122.000	144.800	149.200	222.700	153,80	1.048.100
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	504.294	550.000	72.225	223.411	40,62	1.415.000
10	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	1.310.115	946.000	981.875	1.021.375	107,97	2.094.500
11	Sertifikasi Profesi	-	-	-	-	-	15.000
12	LVV GRK NEK	-	-	-	-	-	15.000
Layanan Pendukung							
1	Wisata Teknologi Tekstil	700	50.000	5.995	5.995	11,99	288.600
2	Pemanfaatan Aset	14.861	302.476	184.074	236.074	78,05	688.920
3	Layanan Jasa Perbankan	15.460	30.000	67.275	82.810	276,03	86.700
	TOTAL	**7.783.716**	**8.200.000**	**7.494.035**	**9.271.663**	**113,07**	**18.106.264**
	Pertumbuhan (%)						**120,81******

*Target 2025 berdasarkan RSB dan Kontrak Kinerja TA 2025
**Realisasi penerimaan hingga 31 Oktober 2025
***Prognosa Penerimaan hingga 31 Desember 2025
****Prognosa pertumbuhan penerimaan tahun 2026 terhadap target tahun 2025

BBSPJI Tekstil dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM), dan PNBP Badan Layanan Umum (BLU). Realisasi anggaran BBSPJI Tekstil berdasarkan sumber dana tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2024-2026

(dalam Ribu Rupiah)

Sumber Anggaran	Realisasi 2024	2025				Proyeksi Pagu 2026
		Pagu	Realisasi*	%	Prognosa**	
Rupiah Murni	**22.603.092**	**18.142.126**	**13.413.388**		**15.958.630**	**17.721.905**
Belanja Pegawai	13.370.098	14.586.917	12.607.981	86,43	14.524.758	15.870.973
Belanja Barang	5.300.764	3.497.469	805.407	23,03	1.376.623	1.804.708
Belanja Modal	3.932.230	57.740	-	0,00	57.249	-
BLU & SABLU	**5.639.759**	**7.164.939**	**3.956.672**		**6.246.892**	**6.495.053**
Belanja Barang	4.754.491	6.074.989	3.876.434	63,81	5.797.024	5.821.277
Belanja Modal	885.268	1.089.950	80.418	7,38	449.868	720.000
Jumlah	**28.242.851**	**25.307.065**	**17.370.060**	**67,99**	**22.205.522**	**24.216.958**

*Realisasi penerimaan hingga 31 Oktober 2025
**Prognosa Penerimaan hingga 31 Desember 2025

Sementara itu, dari sisi kontribusi terhadap pembiayaan atas beban operasional satker BLU, penerimaan BLU yang diperoleh dari kegiatan layanan jasa masih belum signifikan dalam memenuhi kebutuhan beban operasional satker secara keseluruhan, sebagian masih harus dipenuhi dari sumber anggaran Rupiah Murni. Hal ini dapat dilihat dari rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional (POBO) satker BLU BBSPJI Tekstil yang masih berada di bawah kisaran 70% (kriteria rendah). Adapun proyeksi POBO BLU BBSPJI Tekstil pada 2025-2027 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5 Rasio POBO BLU BBSPJI Tekstil Tahun 2024-2026

Tahun	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	POBO (%)	Indeks Peningkatan POBO
2025*	9.271.663	29.697.533	31,22	3
2026	11.497.991	31.495.248	36,51	3
2027	14.441.189	36.544.123	39,52	3

*Prognosa hingga 31 Desember 2025

Dari sisi kontribusi terhadap pembiayaan atas beban operasional satker BLU, penerimaan PNBP yang diperoleh dari kegiatan jasa layanan masih belum secara signifikan memenuhi kebutuhan beban operasional satker secara keseluruhan sehingga sebagian masih harus dipenuhi dari sumber anggaran Rupiah Murni. Hal ini dapat diilihat dari rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional (POBO) satker BLU BBSPJI Tekstil yang masih berada di bawah kisaran 70% (kriteria rendah).

2) Layanan

Satker BLU BBSPJI Tekstil telah memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada masyarakat khususnya industri di bidang tekstil dan produk tekstil (TPT) melalui layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, layanan pendampingan dan bimbingan teknis, konsultansi, dan optimalisasi pemanfataan teknologi industri.

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJI Tekstil dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung yang memenuhi standar persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun sertifikat akreditasi yang telah didapatkan oleh BBPSJI Tekstil diantaranya adalah:

1) Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji dengan nomor sertifikat LP-179-IDN (Amd) dari Komite Akreditasi Nasional;
2) Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LK-062-IDN (Amd) dari Komite Akreditasi Nasional;
3) Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dengan nomor sertifikat LSPr-023-IDN dari Komite Akreditasi Nasional;
4) Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI 9001:2015 dengan nomor sertifikat LSSM-004-IDN dari Komite Akreditasi Nasional;

5) Sertifikat Akreditasi ISO 9001:2015 Quality Management System dengan Nomor sertifikat QEC29547 dari Intertek SAI GLOBAL;
6) Sertifikat Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dengan kualifikasi Utama, Nomor REG RI LH A-2U8000000000000000000011673225, dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan surat Rekomendasi Ketua Dewan Pelaksana Tim Akreditasu LPH Nomor A0167/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.02.01/11/2025;
7) Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH 006 BBSPJI Tekstil) sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 368 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 3398 Tahun 2023 Tentang Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau;
8) Sertifikat Akreditasi Lembaga Inspeksi Teknis SNI ISO/IEC 17020:2012 dengan nomor sertifikat LI-252-IDN dari Komite Akreditasi Nasional.

BSPJI Tekstil yang telah beroperasi memberikan layanan jasa teknis kepada industri dengan kualitas pelayanan yang diberikan dan pembinaan kepada pelanggan melalui kegiatan sarana temu pelanggan yang diselenggarakan secara rutin untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal ini tercermin dari tercapainya target layanan BBSPJI Tekstil pada tahun 2023 dan proyeksi jumlah permintaan pada 2024 sampai dengan 2026 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.6 Capaian Layanan Jasa Teknis Tahun 2024, Proyeksi 2025 dan Target 2026 (dalam jumlah hasil layanan)

No	Jenis layanan	Satuan	Capaian 2024	Proyeksi 2025	Target 2026
Layanan Jasa Utama					
1	Pengujian	Laporan Hasil Uji	2.253	2.379	2.489
2	Kalibrasi	Sertifikat Kalibrasi	1.172	1.282	1354
3	Inspeksi Teknis	Laporan Inspeksi	-	3	6
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	Laporan	-	0	1
5	Sertifikasi	Sertifikat	153	191	220
6	Pemeriksa Halal	Laporan Audit	15	20	20

No	Jenis layanan	Satuan	Capaian 2024	Proyeksi 2025	Target 2026
7	Verifikasi TKDN	Laporan Hasil	176	363	200
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Jumlah Sertifikat	38	94	95
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	Laporan Kegiatan	20	7	8
10	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Laporan Kegiatan	2	9	10
11	Sertifikasi Profesi	Sertifikat	-	0	1
12	LVV GRK NEK	Laporan Hasil	-	0	1
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA			**3.829**	**4.348**	**4.405**
Layanan Jasa Pendukung					
13	Wisata Tekstil	Kegiatan	2	5	5
14	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Kontrak	-	2	3
Total			**3.831**	**4.355**	**4.413**

Berdasarkan proyeksi realisasi sampai dengan akhir Desember 2025, jumlah hasil layanan yang selesai adalah sebanyak 4.355, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2024 yang dikarenakan adanya pertumbuhan positif di tahun 2025, terutama pada kuartal-kuartal awal dan Q3, dengan pertumbuhan PDB mencapai 7,43%.

Dalam memberikan layanan, BBSPJI Tekstil memiliki pedoman berupa standar pelayanan yang diatur melalui Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 4977 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil.

Disamping capaian layanan jasa berdasarkan jumlah layanan yang diberikan, untuk mengevaluasi kinerja layanan kepada pelanggan juga dilakukan survei kepuasan masyarakat. Capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) dengan rentang penilaian dari tahun 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.8. Berdasarkan data terlihat bahwa secara keseluruhan indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tabel 2.7 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2024	2025			Target 2026
			Target	Realisasi*	Prognosa**	
Capaian IKM (Indeks)	3,71	3,80	3,80	3,80	3,81	3,80

*Realisasi sampai dengan TW III 2025
**Prognosa hingga 31 Desember 2025

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2024 adalah sebesar 3,80 dan telah mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan perjanjian kinerja pada tahun 2024. Kedepannya, selain melakukan perbaikan sistem secara internal, juga perlu dilakukan evaluasi secara berkala atas kinerja laboratorium, peningkatan kuantitas dan kompetensi SDM laboratorium, diperlukan penambahan dan modernisasi peralatan laboratorium serta penjadwalan perawatan/*maintenance* rutin sehingga dapat meminimalkan risiko kerusakan.

3) Indikator Kinerja Utama

Satker BLU BBSPJI Tekstil memiliki Indikator kinerja utama (IKU), dimana IKU tersebut merupakan hal penting yang dirumuskan dalam sebuah instansi kerja pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Berdasarkan Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI 2025-2029 dapat dilihat bahwa BBSPJI Tekstil memiliki beberapa target kinerja sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029

Tujuan	SK/ IKK	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline (2024)	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
TJ	**SK 6.1**	**Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional**							
	IKK 6.1.1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	%	85,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00
	IKK 6.1.2	Nilai *Net Promoter Score* (NPS)	Nilai	-	85	86	87	88	89
	SK 6.2	**Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri**							
	IKK 6.2.1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan	Indeks	6,000,000,000	1	3	4	4	5

Tujuan	SK/ IKK	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline (2024)	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
	IKK 6.2.2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil Layanan	3.845	3.900	3.950	4.000	4.050	4.100
	IKK 6.2.3	Nilai *Revenue on Asset* (RoA)	%	1,95	1,95	2,08	2,13	2,17	2,21
	IKK 6.2.4	Rasio Pendapatan Operasional pada Biaya Operasional (POBO)	%	32,52	33,41	36,51	39,12	41,72	44,34
	SK 6.3	**Terwujudnya SDM yang Profesional**							
	IKK 6.3.1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	78,79	81,30	81,40	81,50	81,60	81,70
	SK 6.4	**Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik**							
	IKK 6.4.1	Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI	%	0,00	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00
	IKK 6.4.2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	%	-	77,00	78,00	80,00	83,00	85,00
	IKK 6.4.3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,52	4,52	4,53	4,54	4,55	4,56
	SK 6.5	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**							
	IKK 6.5.1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	%	-	60	62	65	67	70
	IKK 6.5.2	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	Nilai	84,41	85,00	85,50	86,00	87,00	88,00
	SK 6.6	**Terwujudnya Akuntabilitas organisasi**							
	IKK 6.6.1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,15	80,15	80,20	80,25	80,30	80,35
	IKK 6.6.2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	91,79	94,00	94,22	94,55	94,88	95,00
	IKK 6.6.3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	-	75,00	75,25	75,50	75,75	76,00
	SK 6.7	**Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka Menunjang Produktivitas Industri**							
	IKK 6.7.1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	%	46,09	81,00	81,00	81,00	82,00	82,00

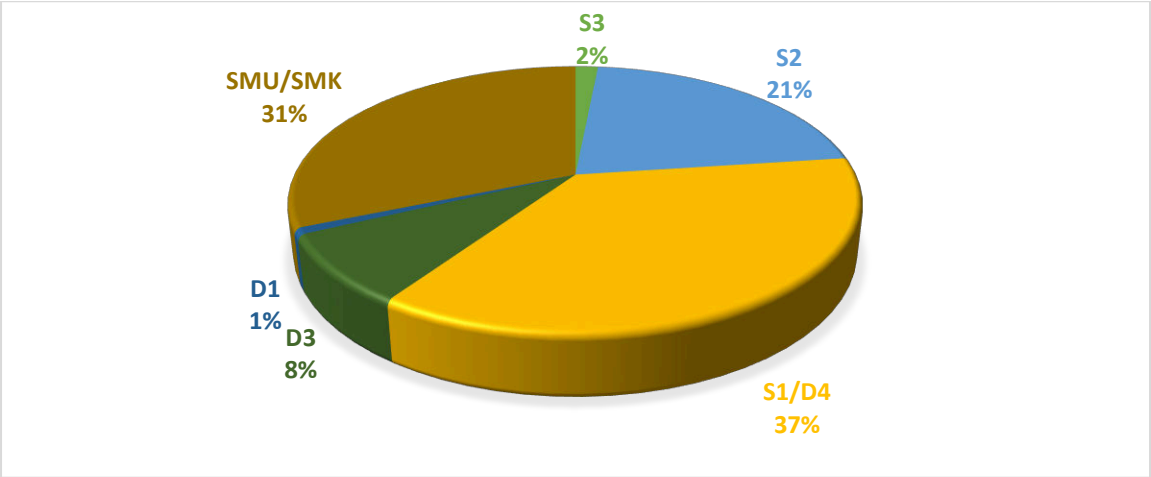
4) Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Satker BLU BBSPJI Tekstil merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan

Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian. BBSPJI Tekstil berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 390, Bandung, Jawa Barat 40272.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, BBSPJI Tekstil memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Sampai dengan 30 November 2025, BBSPJI Tekstil didukung oleh 140 (serratus empat puluh) orang SDM, yang terdiri dari 80 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 30 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 30 orang tenaga kontrak dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan.



Gambar 2.1 Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.9 Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Jabatannya

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala BBSPJIT		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Teknisi Litkayasa	Terampil	1
4	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	5
5	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	13
6	Penguji Mutu Barang	Terampil	5

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
7	Penguji Mutu Barang	Pemula	9
8	Pembina Industri	Ahli Madya	3
9	Pembina Industri	Ahli Muda	16
10	Pembina Industri	Ahli Pertama	10
11	Arsiparis	Ahli Muda	1
12	Arsiparis	Terampil	1
13	Analis Anggaran	Ahli Muda	1
14	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Utama	1
15	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	5
16	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	3
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	2
18	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	3
19	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
20	Analis SDMA	Ahli Muda	2
21	Pranata SDMA	Mahir	1
22	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
23	Pranata Komputer	Terampil	1
24	Pranata Humas	Ahli Madya	1
25	Pranata Humas	Ahli Muda	2
26	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
27	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
28	Fungsional Umum		18
29	Petugas Kebersihan		12
30	Petugas Keamanan		7
31	Administrasi		7
32	Sopir		3
33	PPNPN		1
TOTAL			**140**

C. Kondisi Eksternal BLU

- **Analisis Kondisi Internal dan Eksternal (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan)**

Analisis ini memberikan kerangka kerja untuk memahami faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja BLU BBSPJI Tekstil. Secara keseluruhan, analisis ini membantu BBSPJI Tekstil untuk merumuskan strategi yang lebih tepat dalam mengelola faktor-faktor tersebut, sehingga dapat meningkatkan kinerja, profitabilitas, serta mencapai target penerimaan secara berkelanjutan.

1. **Kekuatan**

- **Lokasi Strategis**

  Lokasi BBSPJI Tekstil strategis dan mudah dijangkau oleh pelanggan, terutama karena berada di pusat industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dan fashion kreatif.

- **Jangkauan Pasar yang Luas**

  Layanan mencakup berbagai segmen pasar, termasuk industri, non-TPT, akademisi, instansi pemerintah, dengan cakupan geografis nasional dan internasional.

- **Reputasi Domestik Kuat**

  BBSPJI Tekstil memiliki kredibilitas yang tinggi di pasar domestik, menjadi rujukan bagi berbagai instansi, industri, dan masyarakat umum.

- **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

  BBSPJI Tekstil memiliki hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan di sektor TPT, yang menjadi basis penting dalam penyediaan layanan.

- **Fleksibilitas BLU**

  Memiliki fleksibilitas dalam pengembangan layanan dan peningkatan kualitas melalui mekanisme PPK-BLU, memungkinkan penyesuaian layanan sesuai kebutuhan pelanggan.

- **SDM Kompeten**

  BBSPJI Tekstil memiliki tenaga ahli yang berpengalaman dan memahami standar nasional, maupun internasional, khususnya di bidang pengujian dan kalibrasi. Selain itu, BBSPJI Tekstil juga memiliki SDM layanan sertifikasi yang kompeten dalam memahami mutu produk dan proses bisnis tekstil. SDM BBSPJI Tekstil memiliki latar belakang keilmuan

teknologi tekstil juga sangat mendukung untuk layanan konsultansi, bimbingan, dan optimalisasi teknologi.

- **Akreditasi Internasional**

  Layanan memiliki sertifikasi yang diakui secara internasional seperti SNI ISO 9001.2015 dan SNI ISO/IEC 17025.2017, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.

- **Fasilitas Pengujian Lengkap**

  Ruang lingkup pengujian yang luas dengan peralatan dan fasilitas laboratorium terlengkap di sektor tekstil dan mainan anak serta kemampuan khusus di pengujian masker medis.

- **Sarana dan Prasarana Lengkap**

  Fasilitas teknologi tekstil yang lengkap dan beragam, memungkinkan layanan edukasi, pelatihan, serta wisata industri terkait tekstil dan produk tekstil.

- **Aset Potensial**

  BBSPJI Tekstil memiliki sejumlah aset berupa lahan dan gedung yang masih sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dalam rangka optimalisasi layanan jasa.

- **Diversifikasi Layanan**

  Untuk meningkatkan kemampuan pelayanan publik dan memperbesar potensi penerimaan, BBSPJI Tekstil menyediakan berbagai macam layanan dan solusi sehingga memberikan daya tarik kepada berbagai segmen industri.

- **Layanan Kustomisasi Tinggi**

  BBSPJI Tekstil memiliki layanan kustomisasi tinggi seperti Konsultansi Teknis dan Manajemen, Bimbingan dan Pendampingan Teknis, serta

Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri. Layanan ini memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan, yang membuat layanan ini unik dan relatif tidak memiliki kompetitor langsung, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

- **Musiman dan Optimalisasi Sumber Daya**

  Pola musiman layanan yang telah teridentifikasi khususnya pada layanan sertifikasi memungkinkan BBSPJI Tekstil untuk mengoptimalkan penjadwalan layanan dan alokasi sumber daya, terutama pada puncak permintaan.

2. Kelemahan

- **Penurunan Kinerja**

  Kinerja Pengujian Tekstil dan Mainan Anak, serta Pengujian Tekstil Medis mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, hal ini ditunjukkan oleh tingginya tingkat *Customer Churn Rate* dan rendahnya *retention rate*.

- **Keterbatasan Ruang Lingkup Layanan**

  Layanan-layanan pengujian dan kalibrasi belum dapat memenuhi seluruh permintaan pelanggan sehingga membutuhkan diversifikasi layanan serta penambahan parameter. Lembaga Sertifikasi Produk dan Sertifikasi Manajemen Mutu BBSPJI Tekstil memiliki keterbatasan ruang lingkup karena hanya fokus pada SNI tekstil dan sektor tekstil, serta hanya menawarkan skema sertifikasi SNI wajib tipe 1.

- **Efisiensi Waktu Penyelesaian Layanan**

  Beberapa layanan memiliki waktu penyelesaian yang cukup lama dan kurang bersaing dibandingkan kompetitor, seperti layanan Pengujian Tekstil dan Mainan Anak serta Pengujian Kimia Lingkungan.

- **Customer *Churn Rate* Tinggi**

  Tingginya tingkat kehilangan pelanggan pada Layanan Pengujian Tekstil dan Mainan Anak, Pengujian Kimia Lingkungan, Kalibrasi dan Sertifikasi menunjukkan bahwa hampir separuh pelanggan tidak melanjutkan penggunaan layanan pada tahun berikutnya.

- **Kapasitas Terbatas**

  Keterbatasan kapasitas alat pengujian dan sarana prasarana layanan lainnya dalam memberikan berbagai layanan, khususnya pengujian, pada saat terjadi lonjakan permintaan.

- **Keterbatasan Pengalaman SDM**

  SDM pada layanan inspeksi teknis, dan verifikasi TKDN masih memiliki keterbatasan pengalaman, yang berdampak pada efisiensi dan efektivitas layanan.

- **Keahlian SDM perlu ditingkatkan**

  Kurangnya peningkatan keahlian SDM, terutama untuk menangani permintaan layanan di luar ruang lingkup tradisional (contoh: konsultansi dan bimbingan teknis di luar bidang tekstil, verifikasi TKDN di luar lingkup TPT, dan lain-lain).

- **Layanan Baru**

  Beberapa layanan seperti Pemeriksa Halal, Inspeksi Teknis dan Verifikasi TKDN masih baru diluncurkan dan belum dikenal luas oleh pasar. Layanan lainnya seperti Penyelenggara Uji Profisiensi, Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan, Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi, Audit Teknologi dan Audit Energi belum berjalan pada tahun 2024.

- **Fluktuasi Permintaan Ad-hoc**

  Layanan yang sangat tergantung pada permintaan *adhoc* dari pelanggan menyebabkan fluktuasi permintaan dan potensi ketidakstabilan penerimaan, seperti layanan Konsultansi Teknis dan Manajemen, Bimbingan dan Pendampingan Teknis, serta Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.

- **Pengembangan Layanan Memerlukan Sumber Daya Besar**

  Pengembangan layanan membutuhkan investasi yang cukup besar baik itu dari segi SDM, waktu, maupun infrastruktur.

- **Belum Maksimalnya Eksplorasi Pasar**

  Potensi pasar belum sepenuhnya tergarap, sehingga masih ada peluang yang belum dimanfaatkan secara maksimal di berbagai segmen. Sebagai contoh, pangsa pasar industri TPT baru sekitar <30% dari total pelanggan layanan BBSPJI Tekstil. Selain itu layanan kustomisasi memiliki pangsa pasar yang besar dari kalangan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan akademisi.

- **Promosi Kurang Efektif**

  Pemasaran belum optimal dalam menjangkau pasar yang lebih luas, khususnya dalam memperkenalkan layanan yang lebih spesifik.

- **Layanan Wisata Tekstil Belum Optimal**

  Wisata tekstil masih menghadapi tantangan operasional, termasuk keterbatasan anggaran dan SDM yang belum terlatih sesuai standar pariwisata, sehingga pelaksanaan layanan ini belum optimal.

- **Tampilan Aset Gedung Tidak Menarik**

  Beberapa aset BBSPJI Tekstil, terutama gedung yang tua dan tidak terawat, menurunkan daya tarik bagi calon pelanggan yang ingin menggunakan fasilitas tersebut.

3. Peluang

- **Dukungan Regulasi dan Pemenuhan Kepatuhan**

  Pemerintah semakin memperketat regulasi terkait penggunaan produk dalam negeri dan keberlanjutan, sehingga Verifikasi TKDN dan Sertifikasi Industri Hijau memiliki peluang pertumbuhan yang besar. Selain itu, standar global terkait mutu produk semakin ketat, menciptakan peluang untuk layanan pengujian limbah, K3L, serta pengujian mainan anak dan produk TPT.

- **Perluasan Pasar TPT**

  Potensi pasar di industri TPT masih besar, khususnya dengan persentase pelanggan yang masih relatif kecil (<30%), membuka peluang ekspansi untuk pertumbuhan layanan lebih lanjut.

- **Perluasan Pasar Non-TPT**

  Dengan semakin berkembangnya industri non-TPT, seperti otomotif, makanan dan minuman, dan elektronik, BBSPJI dapat memperluas cakupan layanan ke sektor-sektor ini, terutama untuk layanan Verifikasi TKDN, Kalibrasi, Audit Teknologi dan Audit Energi, Konsultansi Teknis dan Manajemen, serta Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.

- **Ekspansi ke Sektor Pemerintah**

  Potensi besar untuk memperluas layanan ke sektor pemerintah terlihat dari peningkatan jumlah pelanggan dari sektor ini, khususnya dari layanan kustomisasi terutama melalui program fasilitasi dan dukungan regulasi. Program Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah daerah diantaranya dapat mendorong peningkatan pelanggan di sektor pemerintah untuk layanan Konsultansi Teknis dan Manajemen serta Bimbingan dan Pendampingan Teknis.

- **Kerja Sama Internasional**

  Peluang untuk memperluas akses terhadap teknologi terbaru dan memperluas jaringan pasar dan jangkauan layanan melalui kolaborasi dengan institusi internasional untuk meningkatkan kredibilitas lembaga.

- **Pengembangan Layanan Baru**

  Diversifikasi layanan untuk mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu dan memperluas jangkauan pasar.

- **Peningkatan Kesadaran Terhadap Mutu dan SNI**

  Kesadaran perusahaan untuk menerapkan SNI produk, khususnya yang sukarela, dan sistem manajemen mutu semakin meningkat, sehingga membuka peluang lebih besar bagi BBSPJI Tekstil dalam memperluas cakupan layanan sertifikasi.

- **Adopsi Teknologi Digital**

  Penerapan sistem digitalisasi dan otomatisasi dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan pelayanan, serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

- **Kampanye Keberlanjutan dan *Green Branding***

  Kampanye global terkait isu keberlanjutan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan menciptakan peluang bagi layanan Sertifikasi Industri Hijau dan kepatuhan terhadap standar global.

- **Tren Edukasi dan *Sustainable Living***

  Maraknya tren *crafting* tekstil, *sustainability*, serta program pendidikan seperti Merdeka Belajar dan kunjungan industri dari sekolah vokasi menjadi potensi besar untuk layanan wisata tekstil.

- **Peningkatan Minat Pemanfaatan Aset**

  Minat dari berbagai kalangan untuk bekerja sama dalam pemanfaatan aset BBSPJI Tekstil menunjukkan potensi pemasukan dari kerjasama tersebut.

4. Tantangan

- **Persaingan Ketat dari Kompetitor**

  Sebagai Laboratorium dan Lembaga Sertifikasi, BBSPJI Tekstil memiliki kompetitor baik secara domestik maupun internasional. Kompetitor tersebut merupakan laboratorium yang menjadi penyedia jasa inspeksi dan sertifikasi menawarkan layanan dengan harga kompetitif, waktu pengerjaan lebih cepat, dan hubungan yang dekat dengan pelanggan, terutama di sektor TPT. Selain itu, laboratorium multinasional sering kali memiliki reputasi global yang kuat. Persaingan juga terjadi antara sesama instansi Pemerintah yang memiliki irisan layanan yang sama.

- **Fluktuasi Musiman**

  Permintaan layanan pengujian cenderung fluktuatif, dipengaruhi oleh faktor musiman dan perubahan tren industri, yang berdampak pada stabilitas pendapatan.

- **Pengujian Mandiri oleh Industri**

  Beberapa industri melakukan pengujian secara mandiri, hal ini tentu mengurangi kebutuhan akan layanan pengujian eksternal dari Laboratorium BBSPJI Tekstil.

- **Tim Pengendalian Mutu Internal Industri**

  Banyak industri yang telah memiliki tim pengendalian mutu internal, sehingga mengurangi kebutuhan akan layanan inspeksi dan sertifikasi eksternal.

- **Kesulitan Pelaku Usaha dalam Memenuhi Persyaratan**

  Pelaku usaha sering kali mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan sesuai skema sertifikasi SNI atau sertifikasi sistem manajemen mutu, yang dapat menghambat pertumbuhan permintaan layanan.

- **Penurunan Permintaan Masker**

  Pasca-pandemi, permintaan untuk pengujian masker medis menurun drastis, yang menimbulkan tantangan dalam mempertahankan volume layanan di segmen ini.

- **Investasi dalam Produksi Berkelanjutan**

  Kendala biaya yang dihadapi oleh pelaku industri tekstil dalam investasi untuk memenuhi standar keberlanjutan dan green brand dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan layanan Sertifikasi Industri Hijau.

- **Kondisi Ekonomi dan Sektor TPT**

  Ketidakstabilan ekonomi dan penurunan kinerja sektor TPT secara nasional menambah tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan layanan.

- **Kebijakan Ekonomi dan Pasar**

  Kondisi ekonomi yang fluktuatif serta kebijakan pemerintah yang tidak selalu mendukung dapat mempengaruhi pola permintaan dan kestabilan pasar, terutama di sektor tekstil yang tengah menghadapi tantangan global.

- **Tantangan Teknologi yang Berkembang Pesat**

  Perkembangan teknologi yang cepat menuntut inovasi berkelanjutan agar layanan tetap relevan dan kompetitif.

Kondisi Industri TPT

Perlambatan pertumbuhan industri TPT (Tekstil dan Produk Tekstil) di Indonesia membawa dampak signifikan terhadap layanan dan penerimaan BBSPJI Tekstil. Tantangan eksternal yang dihadapi industri ini secara langsung mempengaruhi permintaan layanan BBSPJI Tekstil, mengingat sebagian pelanggan berasal dari sektor TPT. Adapun beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh industri TPT diantaranya adalah:

1. **Impor Ilegal dan Pakaian Bekas**: Volume impor ilegal dan impor pakaian bekas yang meningkat berdampak negatif pada pasar domestik. Penjualan produk ini juga kerap terjadi melalui *marketplace* dan media sosial, memperparah dampak pada industri lokal, khususnya industri pakaian jadi.
2. **Kompetisi Pasar Global**: Industri TPT menghadapi persaingan ketat di pasar internasional, terutama dari negara seperti Tiongkok, yang memiliki produk tekstil dengan harga lebih murah. Selain itu, permintaan ekspor juga menurun, dipengaruhi oleh ketidakstabilan global seperti inflasi, konflik geopolitik, dan perang dagang.
3. **Pengawasan dan Kebijakan Bea Masuk**: Perlindungan terhadap industri dalam negeri melalui Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) dan Bea Masuk *Anti-Dumping* (BMAD) masih terhambat karena beberapa kebijakan terkait, seperti perpanjangan BMTP kain yang hingga saat ini belum diterbitkan. Hal ini membuat industri TPT lokal kurang terlindungi dari lonjakan produk impor.
4. **Permintaan Domestik yang Lemah**: Daya beli masyarakat yang melemah akibat berbagai faktor ekonomi, termasuk pelemahan rupiah turut memperburuk situasi. Industri TPT juga masih harus dihadapkan pada masalah keterbatasan bahan baku dan infrastruktur yang tidak optimal.
5. **Pemenuhan standar global yang semakin ketat.** Persyaratan yang lebih kaku dan ketat dalam hal kualitas dan keberlanjutan produk membuat proses ekspor menjadi lebih rumit dan memerlukan investasi tambahan dalam teknologi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Hal ini, baik secara langsung dan tidak langsung

memperlambat kemampuan industri untuk beradaptasi dengan permintaan pasar internasional dan memperlemah posisi kompetitifnya.

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

A. Capaian Kinerja Tahun 2024 (Realisasi) dan Target Kinerja 2025-2026

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI), bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen. Realisasi dan target volume layanan jasa yang telah diberikan kepada industri, masyarakat dan pemangku kepentingan sektor tekstil lainnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.10 Kinerja Layanan Jasa Teknis

No	Jenis layanan	Satuan	Realisasi	Target			
			2024	2025*	2026	2027	2028
1	Pengujian	Laporan Hasil Uji (LHU)	2.253	2379	2.489	2502	2.583
2	Kalibrasi	Sertifikat Kalibrasi	1.172	1282	1354	1375	1395
3	Inspeksi Teknis	Laporan Inspeksi	-	3	6	7	8
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	Laporan	-	0	1	3	5
5	Sertifikasi	Sertifikat	153	191	220	225	230
6	Pemeriksa Halal	Laporan Audit	15	20	20	30	35
7	Verifikasi TKDN	Laporan Hasil Verifikasi	176	363	200	207	210
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Jumlah Sertifikat Peserta	38	94	95	100	110
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	Laporan Kegiatan	20	7	8	8	8
10	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Laporan Kegiatan	2	9	10	12	15
11	Sertifikasi Profesi	Sertifikat	-	0	1	1	1
12	LVV GRK NEK	Laporan Hasil Verifikasi	-	0	1	1	1
13	Wisata Teknologi Tekstil	Kegiatan	2	5	5	6	8
14	Pemanfaatan Aset	Kontrak	-	2	3	4	4
Total			**3.831**	**4.355**	**4.413**	**4.481**	**4.613**

*Realisasi s.d. 31 Desember 2025

Sementara capaian dan target penerimaan PNBP untuk per jenis layanan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.11 Proyeksi Realisasi dan Proyeksi Penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil (dalam ribu Rupiah)

No	Jenis Layanan	2023	2024	2025			Proyeksi 2026
				Target*	Realisasi**	Prognosa***	
Layanan Utama							
1	Pengujian	3.255.189	3.581.980	3.584.340	3.292.834	3.973.051	5.784.989
2	Kalibrasi	499.336	677.319	700.000	581.587	667.508	981.065
3	Inspeksi Teknis	-	-	50.000	103.535	173.245	207.500
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-	80.000
5	Sertifikasi	1.215.350	1.457.150	1.698.400	1.057.500	1.371.273	4.017.750
6	Pemeriksa Halal	-	25.657	32.714	32.946	32.946	53.140
7	Verifikasi TKDN	-	74.180	111.270	964.990	1.261.275	1.330.000
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	210.660	122.000	144.800	149.200	222.700	1.048.100
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	692.338	504.294	550.000	72.225	223.411	1.415.000
10	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	99.860	1.310.115	946.000	981.875	1.021.375	2.094.500
11	LVV GRK NEK	-	-	-	-	-	15.000
12	Sertifikasi Profesi	-	-	-	-	-	15.000
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**5.972.733**	**7.752.695**			**8.946.784**	**17.042.044**
Layanan Pendukung							
1	Wisata Tekstil	-	700	50.000	5.995	5.995	288.600
2	Pemanfaatan Aset	-	14.861	302.476	184.074	236.074	688.920
3	Layanan Jasa Perbankan	-	15.460	30.000	67.275	82.810	86.700
4	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.662	-	-	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.062	-	-	-	-	-
TOTAL		**6.031.458**	**7.783.716**	**8.200.000**	**7.494.035**	**9.271.663**	**18.106.264**
Pertumbuhan (%)							**120,81******

*Target 2025 berdasarkan RSB dan Kontrak Kinerja TA 2025
**Realisasi penerimaan hingga 31 Oktober 2025
***Prognosa Penerimaan hingga 31 Desember 2025
****Prognosa pertumbuhan penerimaan tahun 2026 terhadap target tahun 2025

Evaluasi kinerja layanan jasa tidak hanya didasarkan pada jumlah layanan yang diberikan dan capaian penerimaan jasa, tetapi juga dengan memperhatikan kepuasan pengguna jasa. Berdasarkan hasil survei, peningkatan indeks

kepuasan pengguna jasa tahun 2024 menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil telah berhasil memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengguna jasa.

B. Target Kinerja Tahun 2026

Sehubungan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik, Balai Standardissasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan, dan Balai Standardissasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru Pada Kementerian Perindustrian Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka BBSPJI Tekstil menyusun kontrak kinerja dengan Menteri Keuangan c.q Direktur Jenderal Perbendaharaan. Adapun rencana Kontrak Kinerja yang meliputi aspek keuangan dan layanan, pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.12 Rencana Kontrak Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2026

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Teknis Layanan	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	800 Perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi
2		Jumlah hasil layanan jasa industri	4413 hasil layanan
3		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa industri	3,80 Indeks
4		Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)	86,00%
5		Nilai Revenue on Asset (RoA)	2,08%
6	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNBP BLU	Rp 11.497.991.000
7		Peningkatan Rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional	3 Indeks
8		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	80%

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
9		Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi	90%
10		Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5 Indeks
11		Penilaian Maturity Rating BLU	85%

Program yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2026 adalah Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (019.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (019.07.WA) untuk mencapai sasaran strategis BBSPJI Tekstil TA. 2024 yaitu:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Penguatan Layanan Publik
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan BBSPJI Tekstil pada tahun 2026 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing industri dengan kegiatan pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang terdiri dari:
   a. Kerjasama
   b. Sosialisasi dan diseminasi
   c. Pelayanan Publik Kepada Industri
   d. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekrertariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yang terdiri dari:
   a. Layanan dukungan manajemen internal
   b. Layanan sarana dan prasarana internal
   c. Layanan manajemen SDM internal
   d. Layanan manajemen kinerja internal

3. Rencana Kinerja Keuangan

A. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

BBSPJI Tekstil telah memetakan rencana penerimaan dari masing-masing layanan. Dari rencana penerimaan tersebut akan diperoleh gambaran persentase pertumbuhan penerimaan dari tahun ke tahun. Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Histori pertumbuhan untuk setiap tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.13 Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil

No	Jenis Layanan	2023	2024	2025			Proyeksi 2026
				Target*	Realisasi**	Prognosa***	
1	Pengujian	3.255.189	3.581.980	3.584.340	3.292.834	3.973.051	5.784.989
2	Kalibrasi	499.336	677.319	700.000	581.587	667.508	981.065
3	Inspeksi Teknis	-	-	50.000	103.535	173.245	207.500
4	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-	80.000
5	Sertifikasi	1.215.350	1.457.150	1.698.400	1.057.500	1.371.273	4.017.750
6	Pemeriksa Halal	-	25.657	32.714	32.946	32.946	53.140
7	Verifikasi TKDN	-	74.180	111.270	964.990	1.261.275	1.330.000
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	210.660	122.000	144.800	149.200	222.700	1.048.100
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	692.338	504.294	550.000	72.225	223.411	1.415.000
10	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	99.860	1.310.115	946.000	981.875	1.021.375	2.094.500
11	Sertifikasi Profesi	-	-	-	-	-	15.000
12	LVV GRK NEK	-	-	-	-	-	15.000
13	Wisata Tekstil	-	700	50.000	5.995	5.995	288.600
14	Pemanfaatan Aset	-	14.861	302.476	184.074	236.074	688.920

No	Jenis Layanan	2023	2024	2025			Proyeksi 2026
				Target*	Realisasi**	Prognosa***	
15	Layanan Jasa Perbankan	-	15.460	30.000	67.275	82.810	86.700
16	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.662	-	-	-	-	-
17	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.062	-	-	-	-	-
TOTAL		**6.031.458**	**7.783.716**	**8.200.000**	**7.494.035**	**9.271.663**	**18.106.264**
Pertumbuhan (%)			**29,05**	**5,35**			**120,81******

*Target 2025 berdasarkan RSB dan Kontrak Kinerja TA 2025
**Realisasi penerimaan hingga 31 Oktober 2025
***Prognosa Penerimaan hingga 31 Desember 2025
****Prognosa pertumbuhan penerimaan tahun 2026 terhadap target tahun 2025

Adapun rincian pendapatan per unit kerja Tahun Anggaran 2024 s.d. 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.14 Rincian Pendapatan per Unit Kerja TA 2024 s.d. 2026

Kode	Program/ Kegiatan/ Sumber Pendapatan	2024		2025			Target 2026
		Target	Realisasi	Target	Realisasi*	Prognosa**	
019.07.EC	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI**						
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri						
	Pendapatan BLU	**6.000.000.000**	**7.783.716.155**	**8.200.000.000**	**7.494.034.695**	**9.271.663.784**	**18.106.264.000**
424113	Pendapatan jasa layanan	6.000.000.000	7.768.256.155	8.170.000.000	7.426.760.040	9.188.853.129	18.019.564.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	15.460.000	30.000.0000	67.274.655	82.810.655	86.700.000
	Pendapatan hibah BLU	**-**		**-**	**-**	**-**	**-**
	Pendapatan Kerjasama BLU	**-**		**-**	**-**	**-**	**-**
	Pendapatan BLU lainnya	**-**		**-**	**-**	**-**	**-**
	Penerimaan RM/ ~~Saldo awal/ PHLN/ PHDN~~	**22.685.755.000**	**22.603.092.102**	**18.142.126.000**	**15.610.617.098**	**15.958.630.495**	**17.675.681.000**
	Jumlah pendapatan	**28.685.755.000**	**30.386.808.257**	**26.342.126.000**	**23.104.651.793**	**25.230.294.279**	**35.781.945.000**

*Realisasi penerimaan hingga 31 Oktober 2025

**Prognosa Penerimaan hingga 31 Desember 2025

Data penerimaan sementara PNBP BBSPJI Tekstil TA 2025 sebesar Rp 7.494.034.695, dengan proyeksi hingga akhir tahun mencapai Rp 9.271.663.784, yang mencerminkan pertumbuhan 19,12% dari capaian tahun sebelumnya. Proyeksi penerimaan ini telah malampaui target yang telah ditetapkan di dalam kontrak kinerja tahun 2025. Target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil untuk tahun 2026 diusulkan sebesar **Rp 18.106.264.000**. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan langkah strategis, seperti ekspansi layanan, inovasi produk, dan kerjasama baru yang lebih agresif.

B. Rincian Belanja per Unit Kerja

Untuk mencapai target dan program yang telah ditetapkan, BBSPJI Tekstil memiliki anggaran oprasional kegiatan yang bersumber dari RM dan PNBP. Rincian belanja BBSPJI Tekstil tahun 2026 diproyeksikan pada tabel berikut:

Tabel 2.15. Rincian Belanja per Program TA 2024-2026

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO	TAHUN 2024		TAHUN 2025				PAGU TAHUN 2026
		PAGU	REALISASI	PAGU EFEKTIF*	REALISASI**	%	PROGNOSA***	
EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**							
6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	**7.410.989.000**	**7.381.659.889**	**2.810.274.000**	**17.600.572.812**	**79,01**	**2.761.560.027**	**2.500.973.000**
6077.AEC	Kerja Sama	56.350.000	55.841.199	46.680.000	26.441.897	55,19	46.560.000	N/A
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	486.027.000	486.005.307	115.101.000	37.017.990	32,16	79.557.720	57.785.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	2.215.235.000	2.192.328.263	2.362.643.000	1.440.298.167	60,96	2.350.129.807	2.083.188.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	718.287.000	718.219.120	285.850.000	47.175.000	16,50	285.312.500	360.000.000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	85.090.000	79.266.000	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.850.000.000	3.850.000.000	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
WA	**Program Dukungan Manajemen**							
6042	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**	**20.936.749.000**	**20.877.062.349**	**19.465.980.000**			**19.444.006.403**	**21.715.985.000**
6042.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	180.000.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.589.678.000	19.536.939.396	19.239.940.000	15.923.949.410	82,77	19.215.287.407	21.186.243.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	249.614.000	249.279.780	14.500.000	0	0	13.600.000	180.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	893.381.000	888.295.372	148.690.000	101.253.819	68,10	148.635.267	77.912.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	204.076.000	202.547.801	62.850.000	24.436.529	38,88	66.483.729	91.830.000
	T O T A L	**28.347.738.000**	**28.258.722.238**	**22.276.254.000**	**17.600.572.812**	**79,01**	**22.205.566.430**	**24.216.958.000**

*Pagu TA 2025 dengan blokir efisiensi (pagu efektif)
**Realisasi belanja hingga 31 Oktober 2025
***Prognosa realisasi belanja hingga 31 Desember 2025

C. Pendapatan dan Belanja Agregat

Pendapatan dan belanja agregat BBSPJI Tekstil untuk operasional pelayanan disajikan pada Tabel 2.17.

Tabel 2.16 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024-2026

	URAIAN	2024 (Rp 000)		2025 (Rp 000)			TARGET 2026 (Rp 000)
		TARGET	REALISASI	TARGET*	REALISASI**	PROGNOSA***	
I	**PENDAPATAN BLU**	**10.871.568**	**6.972.598**	**8.200.000**	**7.494.034**	**9.271.663**	**18.106.264**
	1. Pendapatan jasa layanan umum	10.871.568	6.972.598	8.200.000	7.494.034	9.271.663	18.106.264
	2. Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-	-
	3. Pendapatan hasil Kerjasama BLU	-	-	-	-	-	-
	4. Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-	-
II	**BELANJA OPERASIONAL**	**23.551.402**	**23.425.352**	**21.871.904**	**17.047.653**	**21.698.405**	**27.421.079**
	A BELANJA BARANG BLU	**4.798.197**	**4.754.490**	**5.900.596**	**3.516.789**	**5.797.024**	**5.821.277**
	1. Belanja gaji dan tunjangan	-	-	-	-	-	-
	2. Belanja barang	4.798.197	4.754.490	5.900.596	3.516.789	5.797.024	5.821.277
	B Belanja RM	**18.753.205**	**18.670.862**	**15.971.308**	**13.530.864**	**15.901.381**	**21.692.250**
	1. Belanja pegawai	13.412.921	13.370.098	14.586.917	12.607.981	14.524.758	15.870.973
	2. Belanja barang	5.340.284	5.300.764	1.384.391	922.883	1.376.623	1.804.708
	3. Belanja lainnya	-	-	-	-	-	-
III	**BELANJA MODAL**	**4.817.901**	**4.817.498**	**462.090**	**33.243**	**507.117**	**720.000**
	1. Belanja modal BLU	885.351	885.268	404.350	33.243	449.868	720.000
	2. Belanja modal RM	3.932.550	3.932.230	57.740	0	57.249	-
IV	**Surplus/ (Defisit) (I-II)**	**(12.679.834)**	**(16.452.754)**	**-15.566.958**	**-9.553.619**	**-12.426.742**	**-5.930.694**
V	**Penggunaan saldo kas BLU**	**-**	**-**	**1.386.556**	**406.641**	**1.380.607**	**2.200.000**
VI	**Surplus/ (Defisit) sebelum penerimaan RM (IV+V)**	**(12.679.834)**	**(16.452.754)**	**-14.180.401**	**-9.146.978**	**-11.046.135**	**-3.190.694**
VII	**Penerimaan RM**	**22.685.755**	**22.603.092**	**15.971.308**	**13.530.864**	**15,901.381**	**17.675.681**
VIII	**Surplus/ (Defisit) setelah penerimaan RM (VI+VII)**	**10.005.921**	**6.150.338**	**1,790.906**	**4.383.886**	**4.855.246**	**14.484.987**
IX	**Total anggaran pendapatan (I+VII)**	**33.557.323**	**29.575.690**	**22.276.254**	**21.024.898**	**25.173.044**	**35.781.945**
X	**Total anggaran belanja (II+III)**	**28.369.303**	**28.242.850**	**22.333.994**	**17.080.896**	**22.205.522**	**24.216.958**

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau PNBP BLU BBSPJI Tekstil apabila digunakan untuk membiayai belanja operasional akan mengalami defisit. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk operasionalnya sebagai satker BLU masih tetap mengandalkan pendapatan yang bersumber dari RM. Dengan demikian apabila dilihat dari aspek bisnis layanan, BBSPJI Tesktil saat ini belum dapat sepenuhnya mengandalkan anggaran bersumber pada PNBP BLU.

D. Estimasi Saldo Akhir TA 2025 dan Saldo Awal TA 2026

Estimasi saldo akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 3.689.514.158 dan pada tahun 2026 direncanakan akan digunakan sebesar Rp 2.200.000.000. Rencana penggunaan tersebut akan dialokasikan untuk pengadaan alat laboratorium untuk mendukung pengembangan layanan BBSPJI Tekstil antara lain:

1. Pengadaan alat horizontal permeability sebesar Rp 1.000.000.000;
2. Pengadaan alat climate chamber sebesar Rp 300.000.000;
3. Pengadaan alat FTIR sebesar Rp 600.000.000;
4. Biaya re-kalibrasi peralatan uji sebesar Rp 100.000.000; dan
5. Keikutsertaan pegawai dalam kegiatan pelatihan dalam rangka mendukung perluasan ruang lingkup layanan sebesar Rp 200.000.000.

E. Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2026

Biaya yang timbul akibat operasional layanan pada tahun 2026 berbasis akrual. Pengelompokan biaya tersebut dibagi menjadi dua yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Rincian perhitungan biaya layanan per unit kerja TA 2026 sebagai berikut:

Tabel 2.17 Rincian Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2026

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
1	**Layanan Jasa Pengujian**		
1.1	Biaya langsung		
a	Belanja barang	1 keg	18,000,000
b	Belanja jasa	1 keg	173,907,000
c	Belanja perjalanan	1 keg	18,389,000
d	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	583,143,000
1.2	Biaya tidak langsung		
Total layanan jasa pengujian			**793,439,000**
2	**Layanan Jasa Kalibrasi**		
2.1	Biaya langsung		
a	Belanja barang	1 keg	5,568,000
b	Belanja jasa	1 keg	91,975,000
c	Belanja perjalanan	1 keg	119,578,000
d	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	20,985,000
2.2	Biaya tidak langsung		
Total layanan jasa kalibrasi			**238,106,000**
3	**Layanan Jasa Sertifikasi**		
3.1	Biaya langsung		
a	Belanja barang	1 keg	25,600,000
b	Belanja jasa	1 keg	167,014,000
c	Belanja perjalanan	1 keg	256,210,000
d	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	3,699,000
3.2	Biaya tidak langsung		
Total layanan jasa sertifikasi			**452,523,000**
4	**Layanan Jasa Bimbingan dan Pendampingan Teknis**		
4.1	Biaya langsung		
a	Belanja barang	1 keg	50,152,000
b	Belanja jasa	1 keg	45,120,000
c	Belanja perjalanan	1 keg	23,762,000
d	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	16,200,000
4.2	Biaya tidak langsung		
Total layanan jasa bimbingan dan pendampingan teknis			**135,234,000**
5	**Layanan Jasa Konsultansi Teknis/ Manajemen**		
5.1	Biaya langsung		
a	Belanja barang	1 keg	6,000,000
b	Belanja jasa	1 keg	21,600,000
c	Belanja perjalanan	1 keg	36,067,000
5.2	Biaya tidak langsung		
Total layanan jasa konsultansi teknis/ manajemen			**63,667,000**

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
6	**Layanan Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi**		
	6.1 Biaya langsung		
	a Belanja jasa	1 keg	82,062,000
	b Belanja perjalanan	1 keg	35,610,000
	c Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	140,490,000
	6.2 Biaya tidak langsung		
	Total layanan jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi		**258,162,000**
7	**Layanan Jasa Pendampingan dan Verifikasi TKDN**		
	7.1 Biaya langsung		
	a Belanja jasa	1 keg	28,800,000
	b Belanja perjalanan dinas	1 keg	47,000,000
	7.2 Biaya tidak langsung		
	Total layanan jasa pendampingan dan verifikasi TKDN		**75,800,000**
8	**Layanan Jasa Pemeriksa Halal**		
	8.1 Biaya langsung		
	a Belanja jasa	1 keg	10,870,000
	b Belanja perjalanan	1 keg	2,586,000
	c Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	1,735,000
	8.2 Biaya tidak langsung		
	Total layanan jasa pemeriksa halal		**15,191,000**
9	**Layanan Jasa Inspeksi Teknik**		
	9.1 Biaya langsung		
	a Belanja jasa	1 keg	13,500,000
	b Belanja perjalanan	1 keg	15,268,000
	c Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	12,298,000
	9.2 Biaya tidak langsung		
	Total layanan jasa inspeksi teknis		**41,066,000**
10	**Layanan Jasa Audit Teknologi**		
	10.1 Biaya langsung		
	a Belanja perjalanan	1 keg	10,000,000
	10.2 Biaya tidak langsung		
	Total layanan jasa audit teknologi		**10,000,000**
11	**Layanan Bagian Tata Usaha**		
	a Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		180,000,000
	b Layanan Dukungan Manajemen Internal		21,186,243,000
	c Layanan Sarana dan Prasarana Internal		180,000,000
	d Layanan Manajemen SDM Internal		77,912,000
	e Layanan Manajemen Kinerja Internal		91,830,000
	f Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		360,000,000
	Total bagian tata usaha		**22,075,985,000**

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
12	Sosialisasi dan Diseminasi	1 keg	57,785,000
	T O T A L		24,216,958,000

F. Prakiraan Maju

1) Prakiraan Maju Pendapatan BLU

BBSPJI Tekstil melakukan proyeksi pendapatan dan belanja pada pelaksanaan kegiatan layanan. Adapun prakiraan maju pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.18. Prakiraan Maju Pendapatan BLU

No.	Jenis Layanan	Target 2026
019.07.EC	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI**	
EC.6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	
424113	**Pendapatan jasa layanan teknis BLU**	
	Pengujian	5.784.989
	Kalibrasi	981.065
	Inspeksi Teknis	207.500
	Penyelenggara Uji Profisiensi	80.000
	Sertifikasi	4.017.750
	Pemeriksa Halal	53.140
	Verifikasi TKDN	1.330.000
	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	1.048.100
	Konsultansi Teknis dan Manajemen	1.415.000
	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	2.094.500
	Sertifikasi Profesi	15.000
	LVV GRK NEK	15.000
	Pendapatan jasa layanan penunjang - Wisata Teknologi Tekstil	288.600
	Pendapatan jasa layanan penunjang - Pemanfaatan Aset	688.920
424911	**Pendapatan dari layanan jasa perbankan**	**86.700**
	Jumlah Pendapatan	**18.106.264**

2) Prakiraan Maju Belanja BLU

BBSPJI Tekstil sebagai unit baru BLU, sampai dengan 4 (empat) periode penerapan BLU ke depan diperkirakan masih membutuhkan dukungan anggaran yang bersumber dari RM yang akan dialokasikan untuk membiayai kebutuhan belanja pegawai dan belanja keperluan operasional. Prakiraan belanja BLU BBSPJI Tekstil ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.19 Prakiraan Maju Belanja BLU

JENIS BELANJA	SUMBER DANA	2026 (Rp)
Rupiah Murni		17.675.681.000
PNBP		6.541.277.000
Pagu Total		**29.660.328.000**
Pegawai [51]	RM	15.870.973.000
	BLU	-
	Total	15.870.973.000
Barang [52]	RM	1.804.708.000
	BLU	5.821.277.000
	Total	7.625.985.000
Modal [53]	RM	-
	BLU	720.000.000
	Total	720.000.000
Belanja RM		17.675.681.000
Belanja PNBP		6.541.277.000
Belanja Total		**24.216.958.000**

G. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Pada tahun 2026, BBSPJI Tekstil diproyeksikan memperoleh alokasi anggaran dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp 17.675.681.000 yang akan dipergunakan untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.20 Rincian Rencana Penggunaan RM TA 2026

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Gaji dan tunjangan	15.870.973.000
2.	Operasional dan pemeliharaan kantor	1.804.708.000
	T O T A L	**17.675.681.000**

H. Ambang Batas Belanja BLU

BBSPJI Tekstil telah mendapatkan kewenangan dalam menerapkan pola keuangan BLU yang diberikan fleksibiltas dalam pengelolaan keuangan yaitu dapat langsung menggunakan seluruh PNBP dari pendapatan operasional BLU dan pendapatan non operasional BLU diluar dana yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) yang sesuai dengan RBA tanpa terlebih dahulu disetorkan ke rekening Kas Negara. Kondisi tersebut dimungkinkan apabila PNBP melebihi target yang ditetapkan dalam RBA tetapi masih dalam ambang batas belanja BLU BBSPJI Tekstil. Ambang batas BLU BBSPJI Tekstil ditetapkan sebesar 10% yang dapat digunakan langsung mendahului revisi pengesahan DIPA.

4. Informasi lainnya yang perlu disampaikan dan /atau mendapat perhatian

A. Rencana Inovasi

BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum (BLU) saat ini memiliki sistem pengelolaan keuangan dan layanan yang dilakukan secara mandiri. Untuk itu dibutuhkan perubahan dalam pelayanan publik di BBSPJI Tekstil. Pada saat ini BBSPJI Tekstil memiliki Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) yang terintegrasi dengan pekerjaan teknis layanan. Silateks pada saat ini fokus dipergunakan untuk pencatatan administrasi work order dari pelanggan. Pada tahun 2026 direncanakan pengembangan Silateks sebagai inovasi pelayanan, yaitu:

1. **Penambahan fitur invoice dan kuitansi Silateks**

   Pada saat ini sistem penerimaan pendapatan BLU BBSPJI Tekstil telah menggunakan *virtual account* dari Rekening Operasional Penerimaan BLU BBSPJI Tekstil. Penerimaan pendapatan BLU membutuhkan kemampuan telusur melalui pencatatan dan penerbitan dokumen keuangan invoice dan kuitansi. Saat ini penerbitan invoice dan kuitansi dilakukan secara manual dengan memanfaatkan aplikasi Ms Excel dan *cloud Google Drive*. Kedepannya untuk memudahkan transaksi pelanggan BBSPJI Tekstil sistem penerimaan order Silateks harus ditambahkan fitur invoice dan kuitansi.

   Tujuan dari integrasi antara sistem pembayaran menggunakan virtual account dengan Silateks ini adalah:

   - Meningkatkan efisiensi: dengan otomatisasi penerbitan invoice dan kuitansi, proses administrasi menjadi lebih cepat dan mengurangi potensi kesalahan manusia (*human error*).
   - Meminimalisir redundansi: Data pembayaran yang masuk dapat langsung diproses oleh sistem tanpa perlu input manual, sehingga mengurangi pekerjaan duplikat dan meningkatkan akurasi data.
   - Mempercepat layanan: Dengan otomatisasi, klien atau pengguna layanan akan lebih cepat menerima bukti pembayaran yang sah, seperti invoice dan kuitansi, setelah melakukan transaksi.
   - Mempermudah pemantauan transaksi: Integrasi ini juga memudahkan pemantauan status pembayaran, karena semua transaksi yang dilakukan melalui *virtual account* akan tercatat secara otomatis di sistem.
   - Akuntabilitas yang lebih baik: Semua transaksi tercatat dengan jelas dalam Silateks, mempermudah pelacakan dan audit keuangan. Ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan BLU.

Meskipun inovasi ini menawarkan banyak manfaat, tentu ada tantangan yang harus dihadapi seperti:

- Keamanan Data: Sistem yang mengelola data transaksi dan pembayaran harus dilengkapi dengan perlindungan data yang kuat agar informasi pengguna tidak bocor atau disalahgunakan.
- Integrasi Sistem yang Kompleks: Proses integrasi antara sistem pembayaran (virtual account) dan *Silateks* membutuhkan perhatian khusus pada kesesuaian format data dan pengelolaan sistem backend agar berjalan lancar tanpa hambatan.
- Pendidikan Pengguna: Staf atau pengguna layanan mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru ini, sehingga penting untuk memberikan pelatihan yang memadai.

2. **Pengembangan dashboard terkoneksi dengan dashboard Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan PK BLU Kemenkeu**

   BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum (BLU) memiliki berbagai layanan yang mendukung industri tekstil. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan dan pemantauan layanan yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik antar sistem yang ada, termasuk yang berkaitan dengan data yang dihasilkan oleh BSKJI. Agar lebih efisien, diperlukan sistem yang dapat menggabungkan informasi dari BSKJI dan sistem layanan BBSPJI Tekstil secara terpadu. Hal ini akan mempermudah pemantauan pelaksanaan layanan di satuan kerja BLU.

B. Rencana Program Efisiensi

Satker BLU BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan efisiensi anggaran, waktu layanan dan tenaga kerja dalam menjalankan program kegiatannya. Dari sisi efisiensi anggaran, BBSPJI Tekstil melakukan program efisiensi berupa efisiensi pemakaian energi listrik, telepon, internet dan bahan bakar minyak (BBM). BBSPJI Tekstil telah melakukan penghematan pemakaian lampu, pemakaian AC, penghematan air, pemakaian telepon, pemakaian peralatan listrik, pemakaian internet, dan bahan bakar minyak (BBM). Selain itu, BBSPJI Tekstil juga telah melakukan efisiensi dengan mengurangi penggunaan Alat Tulis Kantor (ATK) dan menggantikannya dengan proses digital. Pengembangan *e-learning*, *e-training* maupun *platform* digital lain untuk layanan, sehingga dapat memperluas jangkauan layanan dan cakupan peserta dengan biaya layanan yang lebih rendah. Adanya efisiensi diharapkan BBSPJI Tekstil dapat berdampak positif pada efisiensi anggaran, kelestarian lingkungan, serta efektivitas dan efisiensi proses kerja.

Selain itu, efisiensi anggaran lainnya juga dapat diperoleh dari penghematan biaya perjalanan dinas biasa untuk kegiatan rapat-rapat koordinasi tertentu yang dapat dilakukan secara daring. Selain menghemat biaya perjalanan dinas, pelaksanaan rapat secara daring juga menghemat waktu sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat lebih cepat diselesaikan.

Sementara itu, dari sisi efisiensi waktu, BBSPJI Tekstil telah memiliki aplikasi sistem informasi layanan tekstil (SILATEKS) yang dapat melakukan penghematan waktu pelayanan khususnya terkait waktu penginputan data hasil uji dan penerbitan Laporan Hasil Uji (LHU) atau Sertifikasi Kalibrasi. Proses penginputan data hasil uji biasanya dilakukan secara manual menggunakan kertas dan kemudian dilakukan penginputan data hasil uji. Namun dengan adanya SILATEKS yang terintegrasi

dengan alat-alat laboratorium, maka data hasil uji akan langsung terbaca sehingga mempercepat penerbitan LHU.

C. Rencana *Saving* Pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan *saving* pendanaan untuk kegiatan/aktivitas, meskipun begitu investasi untuk pengembangan layanan serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang layanan terus dilakukan, sehingga sebagian besar dana akan dialihkan ke tahap pengembangan tersebut dan sebagian kecilnya untuk *saving*. Setelah layanan dan sarana prasarana penunjangnya optimal, diharapkan rencana *saving* dapat ditingkatkan untuk mendukung program dan kegiatan BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan Layanan Utama maupun Layanan Penunjang.

D. Rencana KSO/KSM pada BLU

1. Rencana Kerjasama Operasional

Sebagai Badan Layanan Umum, BBSPJI Tekstil akan menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal operasional pelaksanaan layanan antara lain dengan:

- **IKA (Ikatan Alumni) Politeknik STTT**

  Bertujuan mhubungan antara alumni dengan institusi serta menciptakan kesempatan untuk kolaborasi riset dan pengembangan produk tekstil. Bentuk kerjasamanya berupa penyediaan pelatihan atau seminar untuk alumni terkait standar dan regulasi pengujian tekstil, pengembangan kompetensi, serta peluang kerja sama dalam proyek-proyek riset atau pengembangan industri tekstil.

- **Mitra subkon pengujian Lembaga-lembaga sertifikasi**

  Kerjasama operasional antara BBSPJIT Tekstil dan mitra subkon pengujian serta lembaga-lembaga sertifikasi dapat mencakup berbagai bentuk kolaborasi yang mendukung pengujian kualitas, standarisasi produk. Penambahan ruang lingkup Balai Besar Tekstil (BBT) yang memerlukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi atau subkon pengujian lainnya dapat didorong oleh beberapa faktor strategis yang berhubungan dengan perkembangan industri, kebutuhan pasar, serta tantangan teknis dan regulasi.

- **Kementerian dan Instansi Pemerintah Lainnya**

  Beberapa Kerjasama yang dapat dilakukan dengan Kementerian dan Instansi Pemerintah lainnya, antara lain:

  a. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan konsultansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk sertifikasi halal, verifikasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dan standar industry
  b. Program inkubasi.
  c. Kerjasama riset dan pengembangan.

- **Kerjasama wisata tekstil dengan sekolah atau EO**

  BBSPJI Tekstil dapat menjalin kerjasama dengan sekolah atau Event Organizer (EO) untuk mengembangkan wisata tekstil melalui program edukasi dan promosi. Kerjasama ini bisa mencakup penyelenggaraan workshop, seminar, dan kunjungan industri yang mengenalkan proses pembuatan tekstil, dari bahan mentah hingga produk jadi, serta sejarah dan budaya tekstil lokal. Selain itu, EO dapat membantu dalam penyelenggaraan event atau festival tekstil yang melibatkan produk-produk lokal, memperkenalkan keunikan kain dan kerajinan tekstil daerah, serta

meningkatkan minat wisatawan untuk lebih mengenal industri tekstil Indonesia.

- **IPKB (Ikatan Pengusaha Konveksi Bandung)**

  Kerjasama dalam hal sertifikasi terutama sertifikasi produk pakaian bayi

- **ASPOIN (Asosiasi Pakaian Olahraga Indonesia)**

  Kerjasama dalam hal pengujian pakaian olahraga

2. **Rencana Kerjasama Mitra**

   - **PT Halal Digital Internasional**

     Beberapa Kerjasama yang dapat dilakukan antara lain:

     a. Pelatihan penyelia halal yang akan memberikan pemahaman mendalam tentang proses sertifikasi halal
     b. pendampingan intensif bagi produsen dalam mengembangkan dan memastikan produk barang gunaannya memenuhi kriteria halal
     c. BBSPJI Tekstil sebagain Lembaga Pemeriksa Halal dibidang barang gunaan.

   - **Komunitas Halal**

     Partisipasi dalam Indonesia Fashion Week sebagai narasumber dan pemberian booth pameran memberikan kesempatan bagi Balai Besar Tekstil untuk memperkenalkan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) BBSPJI Tekstil, serta berbagai layanan yang ditawarkan, seperti sertifikasi produk, pengujian, dan layanan jasa lainnya. Kerjasama ini juga membuka peluang untuk menjalin hubungan dengan desainer, produsen, dan konsumen yang peduli terhadap kehalalan serta keberlanjutan produk.

E. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

Tarif Badan Layanan Umum (BLU) BBSPJI Tekstil telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri pada Kementerian Perindustrian, Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-16/PB/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-7/PB/2024 tentang Penetapan Zona Tarif Layanan Balai Besar dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri pada Kementerian Perindustrian, Peraturan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Nomor 66 Tahun 2025 tentang Kriteria Tata Cara Pengenaan Tarif Layanan pada Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Nomor 67 Tahun 2025 tentang Besaran Tarif Jasa pada Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil.

Pada tahun 2026, BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan penyesuaian tarif agar lebih kompetitif dengan membandingkan tarif yang berlaku di BBSPJI Tekstil dengan tarif yang berlaku di kompetitor, serta melakukan penyesuaian peraturan terkait harga khusus untuk Industri Kecil dan Paket *Bundling* untuk beberapa layanan.

F. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

BBSPJI Tekstil sampai dengan tahun 2028 belum mampu untuk menerapkan sistem remunerasi bagi pejabat dan pegawai pengelola BLU. Hal ini dikarenakan pendapatan PNBP yang diterima mayoritas teralokasi untuk mendukung biaya operasional jasa layanan. Namun demikian, BBSPJI Tekstil dengan tetap

mempertimbangkan realisasi PNBP BLU BBSPJI Tekstil selama kurun waktu 2026 – 2028. Remunerasi pegawai direncanakan akan dialokasikan mulai pada periode kedua RSB BLU (2029 – 2033), yaitu ketika proyeksi rasio belanja pegawai telah mencapai 40% dari jumlah penerimaan.

G. Rencana Pengelolaan SDM

Dalam rangka mendukung pengembangan layanan BBSPJI Tekstil, maka perlu dilakukan pengelolaan SDM baik dari sisi kuantitas maupun kualitas SDM. Potensi SDM BBSPJI Tekstil saat ini berjumlah 102 (seratus dua) orang, yang terdiri dari 80 (delapan puluh) orang PNS dan 22 (dua puluh dua) orang PPPK dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan. BBSPJI Tekstil terus meningkatkan kompetensi setiap pegawai melalui progam pelatihan bagi SDM BBSPJI Tekstil. Program peningkatan kompetensi untuk tahun 2027 akan menitikberatkan pada kompetensi layanan *exsisting* dan layanan baru seperti pelatihan teknik kalibrasi gaya, pelatihan teknik kalibrasi tekanan menggunakan *loadcell*, pelatihan teknik kalibrasi *thermohygrometer*, pelatihan teknik kalibrasi listrik, pelatihan teknik kalibrasi *conductivity meter*, pelatihan teknik kalibrasi *refrigerator* , pelatihan SNI ISO 17025, pelatihan pengujian *Safety Shoes*, pelatihan pengujian kertas kemasan dan pelatihan K3 Lembaga, pelatihan inspeksi emisi udara, pelatihan dan uji kompetensi perhitungan emisi GRK Sektor Industri, Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO/IEC 27001:2022, Pelatihan Lead Auditor ISO 14001 dan 45001, pelatihan dan sertifikasi kompetensi penyelia halal industri besar, Auditor Halal, dan *Quality Assurance*, pelatihan dan sertifikasi kompetensi auditor teknologi, pelatihan dan sertifikasi kompetensi Verifikator TKDN Ketenagalistrikan, dan pelatihan Asesor Kompetensi.

H. Rencana untuk mencapai Target

Rencana kerja BBSPJI Tekstil dalam mencapai target kinerja BLU berdasarkan Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil 2025-2029 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.21 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil 2025-2028

Tujuan	SK/ IKK	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline (2024)	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
TJ	**SK 6.1**	**Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional**							
	IKK 6.1.1	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	%	85,00	85,00	86,00	87,00	88,00	89,00
	IKK 6.1.2	Nilai *Net Promoter Score* (NPS)	Nilai	-	85	86	87	88	89
	SK 6.2	**Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri**							
	IKK 6.2.1	Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Indeks	6,000,000,000	1	3	4	4	5
	IKK 6.2.2	Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri	Hasil Layanan	3.845	3.900	3.950	4.000	4.050	4.100
	IKK 6.2.3	Nilai *Revenue on Asset* (RoA)	%	1,95	1,95	2,08	2,13	2,17	2,21
	IKK 6.2.4	Rasio Pendapatan Operasional pada Biaya Operasional (POBO)	%	32,52	33,41	36,51	39,12	41,72	44,34
	SK 6.3	**Terwujudnya SDM yang Profesional**							
	IKK 6.3.1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	78,79	81,30	81,40	81,50	81,60	81,70
	SK 6.4	**Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik**							
	IKK 6.4.1	Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI	%	0,00	20,00	40,00	60,00	80,00	100,00
	IKK 6.4.2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	%	-	77,00	78,00	80,00	83,00	85,00
	IKK 6.4.3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,52	4,52	4,53	4,54	4,55	4,56
	SK 6.5	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**							
	IKK 6.5.1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	%	-	60	62	65	67	70
	IKK 6.5.2	Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan Internal (Unit Kearsipan)	Nilai	84,41	85,00	85,50	86,00	87,00	88,00
	SK 6.6	**Terwujudnya Akuntabilitas organisasi**							

Tujuan	SK/ IKK	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline (2024)	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
	IKK 6.6.1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,15	80,15	80,20	80,25	80,30	80,35
	IKK 6.6.2	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	91,79	94,00	94,22	94,55	94,88	95,00
	IKK 6.6.3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan	Nilai	-	75,00	75,25	75,50	75,75	76,00
	SK 6.7	**Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka Menunjang Produktivitas Industri**							
	IKK 6.7.1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	%	46,09	81,00	81,00	81,00	82,00	82,00

I. Informasi Lainnya Untuk Strategi Pencapaian Target

Pada Tahun 2026, BBSPJI Tekstil telah menyusun rencana peningkatan layanan melalui pengembangan layanan dan peningkatan kompetensi SDM, antara lain:

- Penambahan fasilitas laboratorium, yaitu laboratorium uji halal.
- Penyesuaian tarif dan paket *bundling*.
- Meningkatkan modernisasi BLU dan infrastruktur sistem informasi.
- Implementasi layanan yang dipersonalisasi melalui MoU dengan klien dan layanan ekspres untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang menginginkan hasil cepat, seperti pengujian dalam waktu singkat
- Penambahan ruang lingkup layanan jasa teknis existing, yaitu:
  a. Penambahan parameter pengujian: pengujian air proses dan air limbah;
  b. Penambahan ruang lingkup kalibrasi: kalibrasi refrigerator (Non-KAN);
  c. Penambahan ruang lingkup Inspeksi Teknis: inspeksi pakaian jadi (garmen);
  d. Penambahan ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Industri Hijau: cat dan kertas;
  e. Penambahan ruang lingkup LSSM: SMK3 ISO 45001 pada sektor TPT;

f. Penambahan Ruang Lingkup ISO 9001 pada Public administration atau education
g. Perluasan ruang lingkup LVV GRK: Nilai Ekonomi Karbon (NEK);

- Penambahan layanan baru seperti: Audit Teknologi dan Lembaga Verifikasi Kemampuan Industri dan Lembaga Verifikasi Importir Umum dan Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Skema Verifikator TKDN dan Auditor Teknologi.
- Pengadaan peralatan untuk penambahan ruang lingkup layanan dan renovasi untuk pengembangan layanan pendukung: Wisata Tekstil dan optimalisasi pemanfaatan aset.
- Peningkatan kompetensi SDM, berupa:
  a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan dan kursus yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri.
  b. Sertifikasi keahlian yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri: penyelia halal, auditor halal, *quality assurance*, auditor teknologi, verifikator TKDN, assessor kompetensi, lead auditor ISO 14001 dan 45001, PPC uji lingkungan.
  d. Memperluas kesempatan SDM untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai bidang keahlian atau kebutuhan organisasi melalui skema tugas belajar maupun izin belajar.

BAB III
PENUTUP

1. Analisis

A. Produktivitas

Analisis produktivitas membandingkan jumlah output yang dicapai dengan input sumber daya yang digunakan, peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, serta rasio SDM. Dengan menggunakan data proyeksi 2026, maka produktivitas BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

- Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

  Rasio Output Layanan dengan SDM merupakan perbandingan antara jumlah output layanan dengan jumlah SDM. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  Jumlah proyeksi output layanan 2026 adalah sebesar 3.950 hasil layanan, sedangkan jumlah proyeksi SDM BBSPJI Tekstil TA 2026 adalah sebanyak 142 pegawai, yang terdiri atas 80 PNS, 30 PPPK, dan 32 tenaga kontrak. Maka Rasio Output Layanan dengan SDM adalah, sebagai berikut:

  $$ROLSDM = \frac{Jumlah\ Output\ Layanan}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$ROLSDM = \frac{4.413}{142} = 31{,}08$$

  Hal ini menunjukkan produktivitas pada tahun 2026, dimana 1 SDM menghasilkan rata-rata 31 output layanan.

- Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

  Rasio pendapatan dengan SDM merupakan perbandingan antara pendapatan BLU dengan jumlah SDM. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  Jumlah proyeksi pendapatan 2026 adalah sebesar Rp.18.106.264.000,00, sedangkan jumlah proyeksi SDM BBSPJI Tekstil TA 2026 adalah sebanyak 142 pegawai, yang terdiri atas 80 PNS, 30 PPPK, dan 32 tenaga kontrak. Maka rasio pendapatan dengan SDM adalah, sebagai berikut:

  $$RPSDM = \frac{Pendapatan\ BLU}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$RPSDM = \frac{18.106.264.000}{142} = 127.508.901{,}41$$

  Nilai Rasio Pendapatan dengan SDM menunjukkan nilai yang positif, dimana 1 SDM menghasilkan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 127.508.901,41.

- Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

  Jumlah output layanan TA 2025 diproyeksikan sebesar 4.355 hasil layanan sedangkan jumlah output layanan TA 2026 diproyeksikan sebesar 4.413 hasil layanan. Maka peningkatan jumlah output layanan TA 2026 adalah:

  $\text{PJOL} = \text{PJOL 2026 - PJOL 2025}$

  $\text{PJOL} = 4.413 - 4.355 = 58$

  Nilai positif ini menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil produktif.

- Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

  Indeks Kepuasan Masyarakat BBSPJI Tekstil TA 2025 ditargetkan sebesar 3,80 sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2026 ditargetkan tetap sebesar 3,80. Maka peningkatan kualitas layanan BBSPJI Tekstil adalah:

$$\text{PKL} = \text{PKL TA 2026 - PKL TA 2025}$$

$$\text{PKL} = 3{,}80 - 3{,}80 = 0{,}00$$

Nilai nol ini menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil tidak ada peningkatan produktifitas.

- Target Output Layanan (TOL)

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Realisasi output layanan TA 2025 diproyeksikan akan mencapai 4.355 hasil layanan pada akhir tahun 2025. Adapun target output layanan TA 2026 adalah sebesar 4.413 WO. Maka target output layanan TA 2026 adalah:

$$TOL = \frac{Target\ output\ layanan\ TA\ 2026}{Realisasi\ output\ layanan\ TA\ 2025}$$

$$TOL = \frac{4.413}{4.355} = 1{,}013$$

Nilai TOL sebesar 1,013 atau ≥ 1 berarti target output layanan yang ditetapkan untuk TA 2026 adalah produktif dan menantang jika dibandingkan dengan realisasi TA 2025.

- Target Pendapatan (TP)

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Pendapatan TA 2025 ditargetkan sebesar Rp.14.574.548.000,00. Adapun target penerimaan TA 2026 adalah sebesar Rp.18.106.264.000,00. Maka target pendapatan TA 2026 adalah:

$$Target\ Pendapatan = \frac{Target\ pendapatan\ TA\ 2026}{Realisasi\ pendapatan\ TA\ 2025}$$

$$Target\ Pendapatan = \frac{18.106.264.000}{14.574.548.000} = 1{,}24$$

Nilai TP atau rasio target pendapatan TA 2026 terhadap realisasi TA 2025 adalah 1,24 berarti target yang ditetapkan menantang jika dibandingkan realisasi tahun 2025.

B. Efisiensi

Efisiensi membandingkan belanja dengan output layanan, menghitung proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional. Dengan menggunakan data proyeksi 2026, maka efisiensi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

- Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

  Perhitungan rasio belanja dengan output layanan menggunakan kebutuhan belanja belanja total TA 2026, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

  Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

  $$RBOL = \frac{Belanja}{Jumlah\ Layanan}$$

  $$RBOL = \frac{24.170.734.000}{4.413} = 5.477.166$$

  Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan 1 output layanan diperlukan anggaran sebesar Rp.5.477.166,00.

- Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

  Rasio BOPO adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional suatu satuan kerja. Dengan membandingkan total beban operasional dengan pendapatan operasional yang dihasilkannya, rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik satuan kerja tersebut mengelola beban operasionalnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Rasio BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

  $$BOPO = \frac{Belanja\ Operasional}{Pendapatan}$$

  $$BOPO = \frac{24.465.703.000}{17.098.744.000} = 1{,}49$$

Belanja Operasional adalah penjumlahan dari belanja pegawai dan belanja barang. Sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan dari layanan utama. Rasio BOPO BBSPJI Tekstil lebih dari 1 (satu) mengindikasikan bahwa BBSPJI Tekstil belum mampu mengelola beban operasionalnya.

C. Inovasi

BBSPJI Tekstil, sebagai Badan Layanan Umum (BLU), berencana untuk mengembangkan dan menginovasi sistem layanannya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Salah satu inovasi utama adalah pengembangan Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) pada tahun 2026, dengan penambahan fitur untuk otomatisasi penerbitan *invoice* dan kuitansi, yang akan mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses layanan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan redundansi, dan memperbaiki pemantauan transaksi. Namun, tantangan seperti keamanan data dan kompleksitas integrasi sistem tetap harus diatasi.

Selain itu, BBSPJI Tekstil juga merencanakan pengembangan *dashboard* yang terhubung dengan sistem Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan Kementerian Keuangan untuk mempermudah pemantauan layanan. BBSPJI juga berencana menjalin berbagai kerjasama operasional dan mitra dengan pihak ketiga, seperti institusi pendidikan, lembaga sertifikasi, kementerian, serta komunitas industri tekstil, untuk memperluas jangkauan layanan dan pengembangan industri tekstil di Indonesia. Program kerjasama ini termasuk pelatihan, riset, inkubasi, serta promosi wisata tekstil.

BBSPJI Tekstil juga akan mengimplementasikan layanan yang dipersonalisasi melalui MoU dengan klien dan layanan ekspres untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang menginginkan hasil cepat, seperti pengujian dalam waktu singkat.

D. Keselarasan/Kesesuaian

Jenis layanan yang diberikan oleh satker BLU BBSPJI Tekstil telah sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sesuai dengan Peraturan tersebut, BBSPJI Tekstil melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBSPJI Tekstil telah menyusun rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025, Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2025-2029, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Rancangan Teknokratik Renstra Kementerian Perindustrian 2025-2029 dan Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI 2025-2029 serta dokumen pendukung lainnya.

Dokumen RBA BBSPJI Tekstil tahun 2026 yang disusun selaras dengan RSB BBSPJI Tekstil Tahun 2024-2028 dan Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029 serta sesuai dengan peraturan dan regulasi BLU. Target BLU BBSPJI Tekstil termasuk rencana kerja dan rencana pengembangan yang ditetapkan selaras dengan Indikator Kinerja dalam Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029.

2. Simpulan

Terjadinya impor ilegal dan impor pakaian bekas dan beberapa kondisi lainnya menyebabkan perlambatan pertumbuhan industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. Pertumbuhan industri TPT ini secara langsung mempengaruhi permintaan layanan BBSPJI Tekstil, mengingat sebagian pelanggan berasal dari sektor TPT. Meskipun demikian, target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil untuk tahun 2026 diusulkan sebesar **Rp 18.106.264.000**.

Upaya pencapaian target penerimaan PNBP tahun 2026 akan dilakukan melalui upaya pengembangan layanan yang ada melalui penambahan ruang lingkup Layanan Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi, Sertifikasi Industri Hijau, Lembaga Sertifikasi SMK3, dan LVV. Selain itu, BBSPJI Tekstil mempersiapkan layanan baru lainnya, diantaranya Audit Teknologi dan Lembaga Verifikasi Kemampuan Industri dan Lembaga Verifikasi Importir Umum; Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Skema Verifikator TKDN dan Auditor Teknologi. Hal ini diikuti dengan pengadaan peralatan dan renovasi yang diperlukan serta rencana pengembangan kompetensi SDM.

Inovasi yang direncanakan oleh BBSPJI Tekstil, terutama pengembangan Silateks dan kerjasama strategis dengan berbagai pihak, merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kepuasan pelanggan. Integrasi sistem dan layanan yang dipersonalisasi akan memberikan kemudahan bagi pelanggan, sementara kerjasama dengan lembaga terkait dapat mendukung pengembangan industri tekstil Indonesia. Meskipun ada tantangan dalam hal keamanan data dan integrasi sistem, upaya untuk memitigasi hambatan ini akan memastikan kelancaran pelaksanaan inovasi dan kemajuan sektor tekstil secara keseluruhan.

Mempertimbangkan trend realisasi belanja anggaran BLU berdasarkan realisasi tahun anggaran pada kondisi normal sebelum Pandemi Covid-19 serta dalam rangka mendukung fleksibilitas belanja operasional layanan, maka ambang batas belanja satker BLU BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2026 ditetapkan sebesar 10%.